

**SISTEM PENGELOLAAN PRODUK CICIL EMAS DI BANK
SYARIAH INDONESIA (BSI) KC PALANGKA RAYA 2**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

MITA ASTUTI
NIM. 1704110146

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
TAHUN AJARAN 2021 M / 1443 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **SISTEM PENGELOLAAN PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PALANGKA RAYA 2**

NAMA : MITA ASTUTI

NIM : 1704110146

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, September 2021

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Pembimbing II


Jelita, M.Si

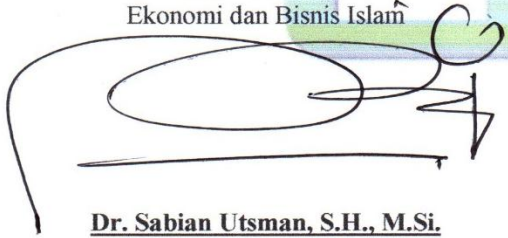
NIP. 198301242009122002

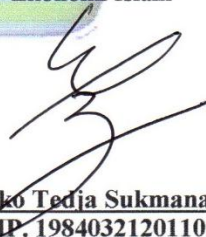

Muhammad Riza Hafizi, M.Sc

NIP. 198806172019031006

Mengetahui
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam


Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004


Enriko Tedja Sukmana, M. Si
NIP. 198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**

Palangka Raya, September 2021

Saudari Mita Astuti

Kepada

Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi

FEBI IAIN Palangka Raya

Di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : **Mita Astuti**

NIM : **1704110146**

Judul : **SISTEM PENGELOLAAN PRODUK CICIL
EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG PALANGKA RAYA 2**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II


Jelita, M.Si
NIP. 198301242009122002


Muhammad Riza Hafizi, M.Sc
NIP. 198806172019031006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **SISTEM PENGELOLAAN PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PALANGKA RAYA 2** oleh Mita Astuti NIM : 1704110146 telah *dimunqasyahkan* Tim *Munqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 14 September 2021

Palangka Raya, 14 September 2021

Tim Penguji

1. M. Noor Sayuti, M.E
Ketua Sidang

2. M. Zainal Arifin, M.Hum
Penguji Utama/I

3. Jelita, M.SI
Penguji II

4. M. Riza Hafizi, M.Sc
Sekretaris Sidang

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

SISTEM PENGELOLAAN PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KC PALANGKA RAYA 2

ABSTRAK

Oleh : Mita Astuti

NIM : 1704110146

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan produk cicil emas dan kendala cicil emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. BSI KC Palangka Raya 2 merupakan satu-satunya bank syariah yang melakukan cicil emas yang menggunakan akad *murabahah* dan akad *rahn* (gadai) sebagai pengikat agunannya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, dan bagaimana kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan jenisnya *field research* atau penelitian lapangan, yaitu menggambarkan dan menguraikan data-data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang yang terdiri dari *business control staff*, *back office* dan *teller*, serta 3 orang informan yaitu dari nasabah BSI KC Palangka Raya 2, sedangkan objeknya adalah sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Untuk teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, dengan menggunakan sumber data. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 sudah dijalankan dengan baik, mereka menjalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengelolaan yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Dalam pengelolaannya nasabah tidak dikenakan biaya titip selama emas tersebut masih dalam masa angsuran. Nasabah boleh memilih jangka waktu antara 1 sampai dengan 5 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya. Kendala yang dihadapi oleh BSI KC Palangka Raya 2 yaitu kurangnya minat masyarakat kota Palangka Raya terhadap cicil emas. BSI KC Palangka Raya 2 harus lebih gencar lagi dalam meningkatkan minat masyarakat dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada mereka bahwa cicil emas ini sangat menguntungkan. Kemudian dapat melakukan promosi dengan cara membuka gerai di titik tertentu seperti pusat perbelanjaan, ke rumah calon nasabah dan tempat wisata, atau promosi melalui media sosial.

Kata Kunci: Pengelolaan, Cicil Emas, Bank Syariah Indonesia

**GOLD INSTALLMENT PRODUCT MANAGEMENT SYSTEM AT BANK
SYARIAH INDONESIA KC PALANGKA RAYA 2**

ABSTRACT

**By : Mita Astuti
NIM : 1704110146**

This research aimed to find out the management system of gold installment products and gold installment constraints at Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. BSI KC Palangka Raya 2 is the only Islamic bank that makes gold installments that use murabahah and rahn (pawn) accounts as collateral binders. The research problems of this study are: how the gold installment product management system in BSI KC Palangka Raya 2, and how the constraints of gold installment in BSI KC Palangka Raya 2.

The method used in this research is a descriptive qualitative method and the type of field research or field research, which describes and describes the data that has been collected. Data collection techniques in research use data observation, interview, and documentation techniques. The subjects in this study were 3 people consisting of business control staff, back office and teller, and 3 informants, namely from BSI KC Palangka Raya 2 customers, while the object was the gold installment product management system at BSI KC Palangka Raya 2. For the technique of absorbing data in this study using triangulation, using data sources. The analysis used is qualitative descriptive analysis.

The results showed that the gold installment product management system in BSI KC Palangka Raya 2 has been well run, they run in accordance with sharia principles. Management starts from planning, implementation, control and evaluation. In its management, customer are not charged fees as long as the gold is still in installment. Then the customer can choose a period between 1 to 5 years with fixed installments every month. The obstacle faced by BSI KC Palangka Raya 2 is the lack of interest in the people of Palangka Raya city towards gold installments. BSI KC Palangka Raya 2 must be more aggressive in increasing public interest by socializing to the community to provide understanding to them that this gold installment is very profitable. Then you can do promotions by opening outlets at certain points such as shopping centers, to prospective customers homes and tourist attractions, or promotions through social media.

Keywords: Management, Gold Installment, Bank Syariah Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sistem Pengelolaan Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2”**. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan selama peneliti melaksanakan perkuliahan di Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya hingga selesainya skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Khairil Anwar, selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Enriko Tedja Sukmana, S.H, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti menjalani perkuliahan di IAIN Palangka Raya, yang senantiasa membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
4. Fadiah Adlina, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

5. Jelita, S.H.I., M. Si., selaku pembimbing I dan Muhammad Riza Hafizi, M.sc., selaku pembimbing II yang juga selalu membimbing peneliti dengan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan pikiran dan penjelasan kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan layanan akademik kepada peneliti selama perkuliahan dan layanan akademik kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
7. Orang tua, teman-teman, atas doa serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu peneliti.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, September 2021

MITA ASTUTI
NIM.1704110146

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Astuti
Nim : 1704110146
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Sistem Pengelolaan Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palangka Raya 2” adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat dari karya orang lain, maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, September 2021

Yang Membuat Pernyataan,



MITA ASTUTI
NIM.1704110146

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.” (QS. Ali Imron [3]: 130-131)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."
(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

“Be mindful, Be grateful, Be positive, Be honest, Be kind”
(Berhati-hati, Bersyukur, Berpikir positif, Jujur, Bersikap baik)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	h .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D	de titik dibawah

ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya,

kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah+ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah+ya' mati	Ditulis	Ī
يجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap:

Fathah+ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila Diikuti Huruf *Syamsiyyah* Ditulis dengan Menggunakan Huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penelitiannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل لسنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
MOTTO	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teoritis	13

1. Kerangka Teoritik	13
a. Teori Pengelolaan.....	13
b. Teori Investasi	21
c. Teori Kendala.....	24
2. Kerangka Konseptual	27
a. Pengertian Bank Syariah	27
b. Pengelolaan	29
c. Investasi.....	31
d. Emas.....	41
C. Kerangka Pikir.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Pengabsahan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data	57
G. Sistematika Penulisan.....	58
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	60
A. Gambar Lokasi Penelitian	60
B. Penyajian Data.....	64
C. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

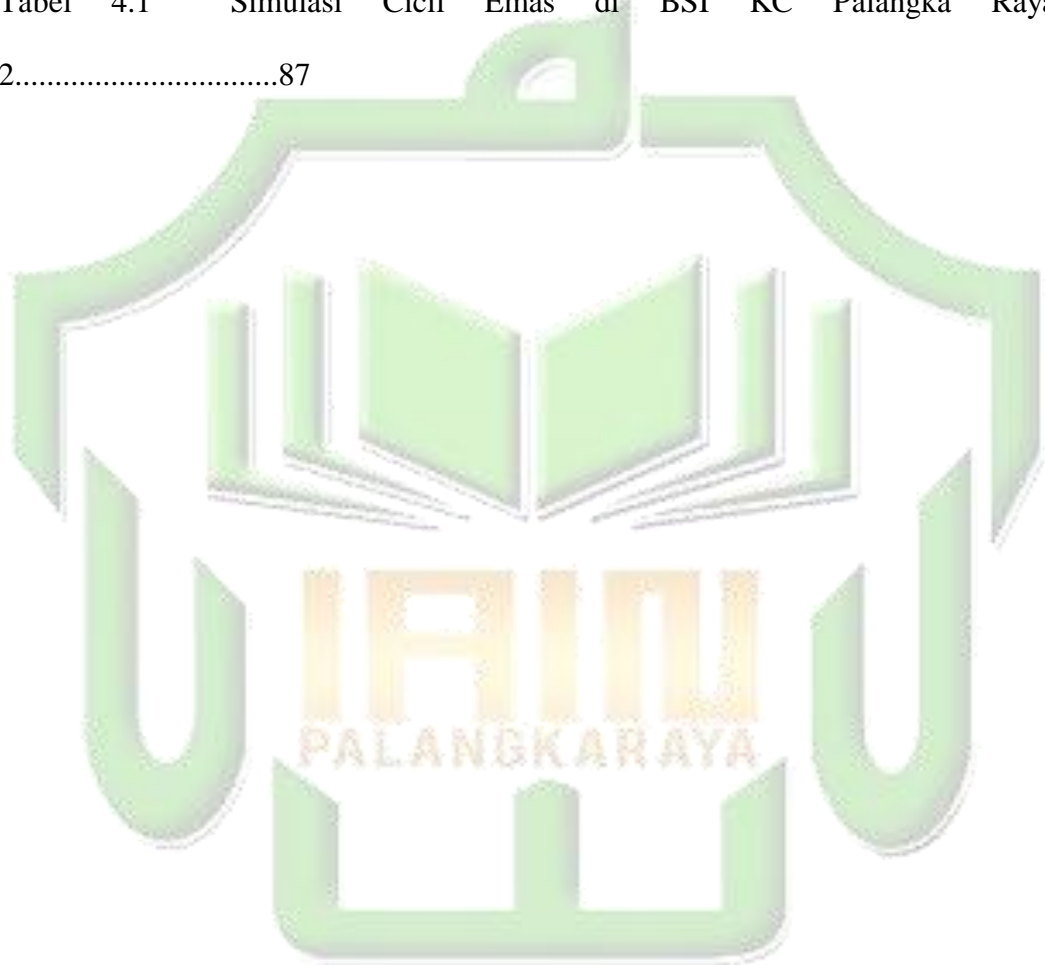
DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Emas dan Pembiayaan Pada Produk Cicil Emas di BSI KC Palangka Raya 2	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Pengelompokan Investasi Berdasarkan Jangka Waktu.....	33
Tabel 4.1 Simulasi Cicil Emas di BSI KC Palangka Raya 2.....	87



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	49
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Jumlah Nasabah BSI KC Palangka Raya 2 Tahun 2019-2021.....	89
Gambar 4.2	Jumlah Dana Cicil Emas Yang Masuk Pada Tahun 2019-2021.....	89



DAFTAR SINGKATAN



BSI	: Bank Syariah Indonesia
BI	: Bank Indonesia
DSN-MUI	: Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
H.	: Hijriah
M.	: Masehi
PT Antam	: PT Aneka Tambang Tbk
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
KK	: Kartu Keluarga
DP	: <i>Down Payment</i>
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
KC	: Kantor Cabang
WNI	: Warga Negara Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
PP	: Pelaksana Penaksir
PMS	: Pelaksana <i>Marketing Support</i>
AAM	: Asisten Analis Mikro
OG	: <i>Officer</i> Gadai
NAP	: Nota Analisis Pembiayaan
CAPEM	: Cabang Pembantu
SBKE	: Surat Bukti Kepemilikan Emas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dikala ini pamor investasi terus menanjak bersamaan dengan tereduksinya masyarakat dalam mengelola keuangan. Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi, karena mempunyai keterkaitan dengan keberlangsungan kegiatan ekonomi dimasa yang akan datang. Investasi adalah aktivitas penanaman modal yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan dalam jangka waktu tertentu agar dapat menghasilkan manfaat di masa depan. Alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.

Secara umum, investasi di Kota Palangka Raya cukup berkembang walaupun tahun lalu tingkat pertumbuhan investasi di Kalimantan Tengah menurun dikarenakan dampak pandemi. Untuk menggerakkan sejumlah sektor agar kembali bergairah, jaminan kestabilan ekonomi menjadi sangat penting. Sebab, apabila hal ini terganggu, maka keyakinan masyarakat untuk berinvestasi juga menurun. Salah satu investasi yang aman dan menguntungkan untuk saat ini dan nanti adalah dengan berinvestasi melalui cicil emas. Sebab, emas bersifat sangat likuid atau mudah diuangkan serta pengelolaan yang mudah menjadikan salah satu alasan mayoritas orang lebih memilih emas sebagai investasi buat masa depannya. Banyak kelebihan yang dimiliki emas, tapi kelebihanannya yang utama adalah kemampuannya menaklukkan inflasi. Berapapun tingkat inflasi harga emas mengikutinya,

ketika laju inflasi begitu tinggi harga emas naik lebih tinggi lagi. Pada saat uang kertas kehilangan nilainya emas justru semakin berharga.¹ Emas saat ini dan kemudian hari akan menjadi salah satu indikator investasi yang menarik bagi masyarakat yang ada di Kota Palangka Raya. Salah satunya investasi melalui cicil emas ini ada di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2, selanjutnya Bank Syariah Indonesia akan saya singkat dengan BSI.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa soal jual-beli emas secara tidak tunai. Pihak MUI memutuskan hukum menabung emas secara kredit dalam kategori mubah (diperbolehkan). Investasi emas adalah yang paling dianjurkan dalam syariat Islam. Investasi emas tergolong stabil karena harganya selalu naik secara progresif dari tahun ke tahun. Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Dewan Syariah Nasional keluaran fatwa No. 77/DSN-MUI/VI/2010 tentang jual-beli emas secara tidak tunai. Fatwa tersebut menyatakan bahwa: “Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli *murabahah*, hukumnya boleh (mubah, *ja'iz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi uang”.²

Secara umum bagi lembaga keuangan non bank, yang pertama kali melakukan investasi melalui cicil emas adalah pegadaian. Investasi dalam bentuk emas merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh pegadaian sejak tahun 2008. Sedangkan, bagi lembaga perbankan syariah yang pertama

¹William Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*, Yogyakarta: Medpress, 2009, h. 7.

²Dewan Syariah Nasional MUI, “Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai,” 2010, h. 11, https://drive.google.com/file/d/0BxT1-INihFyzUXUyNEk3a1ILWW8/view?resourcekey=0-iGPq2s7FZJo3bG6B_zDWcQ.

kali melakukan investasi melalui cicil emas adalah Bank Syariah Mandiri dan sekarang telah menjadi BSI KC Palangka Raya 2. Seperti yang kita ketahui investasi melalui cicil emas di pegadaian sudah sering kita dengar dan sudah banyak orang yang meneliti tentang hal tersebut. Namun tidak dengan dunia perbankan terkhusus BSI KC Palangka Raya 2. Awal mula cicil emas di perbankan syariah mulai dirilis sejak awal tahun 2013.

BSI KC Palangka Raya 2 yang merupakan satu-satunya bank syariah yang menyediakan cicil emas dengan aplikasi cicil emas BSI. Cicil emas BSI merupakan fitur pembiayaan yang memudahkan nasabah yang ingin memiliki pembelian emas berupa lantakan (batangan) dengan cara mencicil. Pembiayaan cicil emas menggunakan jenis akad *murabahah* dengan jaminan diikat dengan *rahn* (gadai) dalam pengaplikasiannya dengan maksimal pembiayaan sebesar Rp.150.000.000 sesuai dengan surat edaran dari BI (Bank Indonesia) pada tahun 2012.³ Jenis emas yang dapat dibiayai dalam pembiayaan ini adalah emas jenis logam mulia batangan yang dikeluarkan dan bersertifikat PT Antam.⁴

Harga beli emas di BSI KC Palangka Raya 2 per tanggal 27 Maret 2021 adalah sebesar Rp. 876.482,00 /gram sedangkan harga jual emas per tanggal 27 Maret 2021 adalah sebesar Rp. 851.000,00 /gram. Pada cicil emas ini nasabah harus wajib membayar angsuran setiap bulannya sesuai dengan harga

³“Surat Edaran Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Bagi Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah,” diakses pada 18 Juni 2012, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-perbankan-syariah-pbi-dan-sebi/Pages/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-14-16-dpbs-3.aspx>.

⁴Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 30 Desember 2020.

emas saat pertama melakukan transaksi cicil emas. Dalam cicil emas akan dikenakan biaya yang sudah ditetapkan oleh bank.

Tabel 1.1
Harga Emas dan Pembiayaan Pada Produk Cicil Emas di BSI KC
Palangka Raya 2

Berat LM (Gram)	Harga Beli Emas	Uang Muka (20%)	Pembiayaan (80%)	Angsuran Per Bulan				
				12	24	36	48	60
10	9.075.657	1.815.131	7.260.526	655.323	352.039	251.689	202.066	172.727
25	22.563.079	4.512.616	18.050.463	1.629.204	875.206	625.725	502.358	429.419
50	45.046.802	9.009.360	36.037.442	3.252.679	1.747.335	1.249.250	1.002.949	857.328
100	90.015.254	18.003.051	72.012.203	6.499.700	3.491.630	2.496.327	2.004.153	1.713.165
250	135.062.056	27.012.411	108.049.645	9.752.379	5.238.965	3.745.576	3.007.102	2.570.493

*update harga emas sesuai web Antam/supplier emas rekanan saat akad

Sumber: diolah oleh peneliti berdasarkan hasil dokumentasi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di BSI KC Palangka Raya 2, diketahui bahwa pengelolaan yang dilakukan adalah ketika melakukan pembiayaan nasabah harus menyetorkan uang muka sebesar 20%. Kemudian nasabah boleh memilih jangka waktu antara 1 sampai dengan 5 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya. Pengelolaan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 tidak dipungut biaya dalam penyimpanan emas nasabah selama masa angsuran. Sedangkan di tempat lain seperti Pegadaian syariah yang melakukan cicil emas selama masa angsuran akan dikenakan tarif biaya titip emas sebesar 1%.

Peneliti sangat tertarik dengan bagaimana sistem pengelolaan yang diterapkan pada BSI KC Palangka Raya 2 dalam mengelola cicil emas. Terlebih saat ini sudah banyak berdiri bank syariah dan lembaga keuangan syariah non bank di kota Palangka Raya yang tentu membuat BSI KC Palangka Raya 2 harus dapat bersaing.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai cicil emas dengan menuangkannya dalam skripsi dengan judul “Sistem Pengelolaan Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2”.

B. Rumusan Masalah

Memperlihatkan latar belakang diatas, agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, peneliti perlu melakukan identifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2?
2. Bagaimana kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.
2. Untuk mengetahui kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) kegunaan, yaitu bentuk teoritis dan bentuk praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi Islam dan

menambah kajian ilmu ekonomi untuk mengetahui bagaimana pengelolaan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Institusi, hasil penelitian yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan yang relevan dan perbandingan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi OJK dan BI, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan operasional bank secara sehat dan efisien terutama terkait sistem pengelolaan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.
- c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai sistem pengelolaan investasi emas. Dan sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti yang berkeinginan mengkaji masalah ini dari aspek yang berbeda.
- d. Bagi Peneliti, sebagai suatu usaha untuk melatih, meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis tertarik mengambil judul penelitian “Sistem Pengelolaan Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2” dengan merujuk kajian terdahulu dari hasil pencarian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal dari jurnal. Peneliti menemukan beberapa penelitian sejenis sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Ai Siti Nurjadidah, Jalaludin dan Ahmad Damiri dengan judul “Implementasi Akad *Murabahah* dan *Rahn* Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang” tahun 2020. Penelitian ini terfokus pada produk yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang mengenai cicil emas dengan menggunakan akad *murabahah* dan *rahn*, untuk memastikan produk tersebut sesuai dengan syariat Islam atau tidaknya. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Adapun sumber primernya adalah para pegawai BSM KCP Subang, dan dokumen BSM KCP Subang yang berhubungan dengan pembiayaan cicil emas. Data sekundernya berupa buku-buku tentang ekonomi syariah, internet, dan data lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan akad pembiayaan *murabahah* dan akad *rahn* atau gadai sudah selaras dengan syariat ajaran Islam. Keselarasan ini dapat dilihat dari landasan hukum yang mengatur akad

murabahah maupun akad *rahn* pada produk pembiayaan cicil emas. Manfaat pembiayaan akad *murabahah* dan *rahn* pada pembiayaan cicil emas, yaitu aman, menguntungkan, layanan yang profesional, karena Bank Syariah Mandiri merupakan perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik. Serta emas dapat diuangkan dengan cara dijual atau digadaikan.⁵ Relevansi dalam penelitian ini untuk penelitian penulis ialah sebagai bahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperkaya keilmuan tentang produk cicil emas yang diperuntukkan kepada nasabah yang ingin memiliki emas batangan dengan cara mencicil.

Penelitian yang kedua adalah penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Asti Marlina dan Yuninda Hartati dengan judul “Prosedur Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kcp Sudirman Bogor” tahun 2019. Penelitian ini terfokus pada menjelaskan syarat pengajuan pembiayaan cicil emas dan menjelaskan alasan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Sudirman mengeluarkan produk cicil emas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan produk BSM cicil emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sudirman Bogor terdiri dari beberapa tahapan mulai dari syarat pengajuan, penilaian

⁵Ai Siti Nurjadidah, Jalaludin, dan Ahmad Damiri, “Implementasi Akad *Murabahah* Dan *Rahn* Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang,” EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan, Vol. 4, No. 2, November 14, 2020: 95–111, <https://doi.org/10.37726/ee.v4i2.122>.

agunan, pemutusan pembiayaan, pelaksanaan akad dan pencairan pembiayaan. Dan akad yang digunakan adalah akad *murabahah* (jual beli) dimana bank sebagai pihak penjual yang menalangi pembelian emas terlebih dahulu dan nasabah sebagai pembeli, membayar dengan cara mencicil selama kurun waktu 2-5 tahun. Pelaksanaan prosedur pembiayaan kepemilikan emas dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditentukan oleh kantor pusat. PT Bank Syariah Mandiri (BSM) meluncurkan produk cicil emas yang sudah masuk ke *all segmen* dan *market* (pasar) karena produk tersebut menguntungkan, menarik dan merupakan produk investasi jangka panjang dan dapat dipergunakan nantinya.⁶ Relevansi dalam penelitian ini untuk penelitian penulis ialah sebagai bahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperkaya keilmuan tentang produk cicil emas yang memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin memiliki emas batangan dengan cara mencicil dan mempermudah masyarakat agar bisa berinvestasi.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Semuel Batlajery dengan judul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke” tahun 2016. Penelitian ini terfokus pada menjelaskan aparatur pemerintahan kampung Tambat dalam melaksanakan aktifitasnya yang membutuhkan pengelolaan manajemen yang baik agar dalam melaksanakan tugas dan

⁶Asti Marlina and Yuninda Hartati, “Prosedur Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kcp Sudirman Bogor,” *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Universitas Ibn Khaldun, Vol. 7, No. 1, April 1, 2019: 1, <https://doi.org/10.32832/moneter.v7i1.2511>.

tanggung jawab berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer yang diperoleh melalui wawancara. Dan sumber sekunder yaitu data tentang jumlah pegawai, struktur organisasi, gambaran keadaan perusahaan, catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan kampung tambat, telah melibatkan seluruh aparatur dan masyarakat terkait dalam perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Fungsi pengorganisasian aparatur pemerintahan kampung tambat telah membentuk struktur organisasi serta menjelaskan tugas dan fungsi masing-masing unit dalam berkerja. Fungsi pengarahan dilakukan kepada aparatur agar bekerja dengan tugas dan tanggungjawab yang di emban. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan kampung tambat masih sangat kurang, hal ini terlihat dari cek kehadiran, monitoring terhadap kegiatan, hasil kerja yang tidak dapat diukur dengan baik, dikarenakan aparatur diganti-ganti terus. Sehingga administrasi tidak diarsipkan dengan baik serta pola pikir dari aparatur sendiri selalu berubah-ubah.⁷ Relevansi dalam penelitian ini untuk penelitian peneliti ialah sebagai bahan referensi

⁷Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7, No. 2, Oktober, 2016, 135-55, <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>.

dalam penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperkaya keilmuan tentang menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik.

Kesimpulan dan manfaat yang didapat dari keempat penelitian tersebut ialah dengan berinvestasi maka pertumbuhan ekonomi seseorang akan berjalan dengan baik serta mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Dan melalui produk cicil emas ini juga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas berupa batangan dengan cara mencicil dan mempermudah masyarakat agar bisa berinvestasi. Untuk mencapai tujuan maka diperlukan manajemen pengelolaan yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar berjalan sesuai dengan peran masing-masing. Adapun manfaat yang didapat ialah untuk memperkaya keilmuan tentang sistem pengelolaan produk cicil emas dan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut di atas, untuk mempermudah melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian peneliti maka dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Ai Siti Nurjadidah, Jalaludin, Ahmad Damiri dengan judul “Implementasi Akad Murabahah dan Rahn Pada Produk Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang” tahun 2020.	Meneliti tentang produk cicil emas.	Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang implementasi akad murabahah dan rahn pada produk cicil emas, sedangkan peneliti meneliti tentang sistem pengelolaan produk cicil emas.
2	Asti Marlina dan Yuninda Hartati dengan judul “Prosedur Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kcp Sudirman Bogor” tahun 2019.	Meneliti tentang produk cicil emas.	Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang prosedur pembiayaan cicil emas, sedangkan peneliti meneliti tentang sistem pengelolaan produk cicil emas.
3	Semuel Batlajery dengan judul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke” tahun 2016.	Meneliti tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen	Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan, sedangkan peneliti meneliti tentang sistem pengelolaan produk cicil emas.

Sumber: diolah oleh peneliti

B. Kajian Teoritis

1. Kerangka Teoritik

a. Teori Pengelolaan

Ilmu kelola-mengelola (manajemen) berkembang terus hingga saat ini. Manajemen berarti seni dan ilmu pengelolaan yang berisi atau berfungsi untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen perbankan syariah berarti seni dan ilmu mengelola usaha jasa perbankan syariah. Dikatakan seni karena sering terjadi hal khusus dan unik berdasarkan karakteristik masing-masing lembaga. Di sisi lain, dikatakan ilmu karena dapat dipelajari, dapat ditiru, dan dapat didokumentasikan.

Implementasi manajemen sangat diperlukan untuk kemajuan organisasi perbankan syariah. Manajemen perbankan syariah paling tidak membahas tentang manajemen umum, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia (MSDM), manajemen operasional, manajemen keuangan, dan manajemen risiko dari perbankan syariah. Manajemen umum menyangkut aspek-aspek makro dan aspek umum, seperti studi kelayakan pendirian usaha, pengelolaan lingkungan usaha, perizinan, dampak lingkungan, dan tata kelola korporasi.⁸

Pada aplikasi manajemen yang diterapkan pada tiap perusahaan dan organisasi berbeda-beda. Perbedaan yang mencolok terjadi pada perusahaan berskala besar dengan perusahaan kecil bahkan *home*

⁸Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2013, h. 36.

industry. Perubahan kondisi ekonomi global disiasati oleh para manajemen dengan menggunakan satu teori atau menggabungkan beberapa teori manajemen yang paling sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.

Teori manajemen modern, berkembang berdasarkan dua aliran yaitu aliran hubungan manusiawi yang dikenal sebagai perilaku organisasi dan aliran yang dibangun atas dasar ilmiah dikenal sebagai aliran kuantitatif (*operation research* dan *management science* atau manajemen operasi). Ilmu manajemen memberikan pemahaman tentang pendekatan atau tata cara penting dalam meneliti, menganalisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan manajer dan hal pengelolaan terhadap sesuatu.⁹ Dalam teknik-teknik ilmu manajemen ini membantu para manajer dalam berbagai kegiatan penting seperti, yaitu dalam penganggaran modal, manajemen persediaan, perencanaan produk, penjadwalan produksi, dan perencanaan sumber daya manusia.

Banyak perusahaan yang telah mengaplikasikan teori modern ini dalam sistem manajemennya, terutama dalam berbagai kegiatan penting, seperti dalam hal penganggaran modal, manajemen *cash flow*, perencanaan produk dan strategi pengembangan produksi. Hal ini karena sifatnya yang fleksibel dan mampu menyesuaikan ke berbagai aspek. Fleksibilitas akan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan zaman sehingga mudah diterapkan di sebuah organisasi

⁹Diana Dewi Wahyuningsih, "Teori Manajemen Dalam Bimbingan Dan Konseling: Klasik, Neo-Klasik Dan Modern", Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 17, No. 2, 2017, h. 7.

atau perusahaan baik skala besar atau kecil. Dan juga untuk efisiensi waktu, tenaga dan biaya.

Pada umumnya manajemen dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang di inginkan secara efisien dan efektif. Henry Fayol mengusulkan bahwa semua manajer paling tidak melaksanakan lima fungsi manajemen, yakni merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasikan, dan mengendalikan.¹⁰ Fungsi atau kegiatan utama yang dilakukan manajemen untuk menyelesaikan sesuatu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan organisasi atau perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan tersebut. Menurut Terry & Roe mengemukakan perencanaan sebagai penentuan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan berarti menentukan suatu cara bertindak yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya.¹¹ Robbins

¹⁰Semuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. 7, No. 2, Oktober 7, 2016: h. 139, <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>.

¹¹*Ibid.*, h. 141.

dan Coulter mendefinisikan perencanaan sebagai proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. Fungsi perencanaan ini ialah menetapkan tujuan dan target bisnis, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.¹² Jadi, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai guna mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang.

Sebelum seseorang dapat mengorganisir, mengendalikan, ataupun memimpin, maka ia harus terlebih dahulu membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah terhadap suatu kelompok atau kegiatan pembangunan. Dalam perencanaan, pimpinan atau manajer memutuskan apa yang harus dilakukan. Perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan, yakni

¹²Muhammad Riza Hafizi dan Dyah Sulistiyo Rimbodo, "Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah," *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, Oktober 4, 2019: 56, <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i1.1631>.

proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu.¹³

Perencanaan merupakan hal yang penting dibuat untuk mencapai tujuan organisasi. Betapa pentingnya perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a) Tanpa perencanaan berarti tidak ada tujuan yang ingin dicapai;
- b) Tanpa perencanaan tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan;
- c) Perencanaan adalah dasar pengendalian, karena tanpa adanya rencana pengendalian tidak dapat dilakukan;
- d) Tanpa perencanaan tidak ada keputusan dan proses manajemen.¹⁴

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan erat dengan perencanaan dan merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian sebagai proses pengelompokan tugas-tugas dan membagi pekerjaan kepada setiap karyawan sesuai dengan kemampuannya. Dalam fungsi pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.¹⁵

Organisasi yang baik harus memiliki tujuan yang jelas, tiap

¹³Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar: Sejarah, Tokoh, Teori, Dan Praktik*, Bandung: La Goods Publishing, 2021, h. 85.

¹⁴Badrudin Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 53.

¹⁵Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 71.

anggota dapat memahami dan menerima tujuan tersebut, pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan bakat masing-masing.¹⁶ Adapun fungsi pengorganisasian yaitu:

- a) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
- b) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja.¹⁷

Setelah melaksanakan perencanaan langkah selanjutnya adalah pengorganisasian, dalam hal ini harus jelas siapa yang menjalankan dan apa yang dijalankan, agar semuanya berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah organisasi atau perusahaan. Jadi, pengorganisasian adalah seorang manajer yang mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki agar pekerjaan tersebut makin terpadu, terkoordinasi, dan semakin efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Penggerakan/Pengarahan

¹⁶Kadar Nurzaman, *Manajemen Perusahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, h. 132.

¹⁷Syafrida Hafni Sahir, dkk, *Gagasan Manajemen*, Yayasan Kita Menulis, 2020, h. 19.

Penggerakan/pengarahan adalah fungsi manajemen yang terpenting dalam proses manajemen. Penggerakan/pengarahan dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan, maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan dimulai. Pengarahan ibarat kunci *starter* mobil, artinya mobil tersebut dapat berjalan jika kunci *starter*-nya telah melaksanakan fungsinya.¹⁸ Adapun fungsi pengarahan yaitu:

- a) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian.
- b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.¹⁹

Oleh karena itu pengarahan perlu dijalankan dengan sebaik-baiknya, dan perlu adanya kerjasama yang baik pula di antara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan. Agar tujuan yang direncanakan sebuah organisasi atau perusahaan dapat tercapai.

4) Pengawasan

Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan, merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Proses pengawasan yang akan menjamin standar bagi

¹⁸Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 152.

¹⁹Syafrida Hafni Sahir, dkk, *Gagasan Manajemen*, Yayasan Lita Menulis: 2020, h. 19.

pencapaian tujuan, tentang hal ini Terry menjelaskan “*Controlling is determining what is being accomplish, that evaluating performance and, if necessary applying corrective measures so performance takes according to plans*”. Pendapat di atas mengandung pengertian bahwa pengawasan merupakan usaha yang sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai yang mengarah kepada penilaian kinerja dan pentingnya mengoreksi atau mengukur kinerja yang didasarkan pada rencana-rencana yang ditetapkan sebelumnya.²⁰ Adapun fungsi pengawasan yaitu:

- a) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- b) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- c) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.²¹

Maka inti dari pengawasan adalah untuk memastikan seluruh rangkaian pekerjaan yang telah direncanakan dan diimplementasikan berjalan sesuai dengan arah tujuan yang sudah ditetapkan.

Pengelolaan yang baik harus memiliki maksud dan tujuan untuk mencapai target sebuah perusahaan. Pengelolaan juga

²⁰Chandra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing, 2016, h. 45.

²¹Syafrida Hafni Sahir, dkk, *Gagasan Manajemen*, Yayasan Kita Menulis, 2020, h. 20.

memerlukan pihak dan peran serta dari berbagai bidang agar bisa terlaksana dengan baik. Dalam sebuah perencanaan harus terlebih dahulu membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah terhadap suatu kelompok agar tercapainya visi dan misi suatu bank. Pengelolaan yang peneliti maksud adalah perencanaan pihak BSI KC Palangka Raya 2 dalam mencapai target terkait cicil emas yang mereka lakukan, misalnya dalam satu tahun pihak BSI KC Palangka Raya 2 harus dapat mengeluarkan emas sebanyak 500 gram untuk pembiayaan cicil emas. Apabila target tidak tercapai sesuai dengan keinginan, maka bank akan melakukan evaluasi agar kedepannya bisa mencapai target bank itu sendiri.

b. Teori Investasi

Investasi dalam pengertian perusahaan (bank) merupakan aktivitas bank untuk menggunakan dana yang dimilikinya, membeli harta tetap yang mempunyai nilai jangka panjang, atau untuk membeli surat berharga jangka panjang (1 sampai 10 tahun). Harapan keuntungan di masa yang akan datang tersebut merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan.²² Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya tidak bisa lepas dari hal keuangan yaitu sebagai tempat menghimpun dan menyalurkan

²²Wasilul Chair, “*Manajemen Investasi Di Bank Syari’ah*”, *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, Desember 31, 2015: h. 206, <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.848>.

uang, mengamankan uang, melakukan investasi, dan melakukan pembayaran atau penagihan.

Menurut Sukirno kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Tujuan dari pengeluaran untuk investasi adalah pembelian barang-barang yang memberi harapan menghasilkan keuntungan yang akan datang. Artinya, pertimbangan yang diambil oleh pengusaha atau perusahaan dalam memutuskan membeli atau tidak membeli barang dan jasa tersebut adalah harapan dari pengusaha atau perusahaan akan kemungkinan keuntungan yang dapat diperoleh. Harapan keuntungan ini merupakan faktor utama dalam investasi.²³

Teori neoklasik menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Dalam analisa neo klasik pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan dan penawaran faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi sebab perekonomian akan tetap mengalami tingkat kesempatan kerja

²³Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, October 31, 2017: h. 341, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

penuh dan kapasitas alat-alat modal akan digunakan sepenuhnya dari waktu ke waktu.²⁴

Makin tinggi rasio modal produksi dapat dengan mudah berubah. Apabila modal yang digunakan lebih besar, maka lebih kecil tenaga kerja yang diperlukan. Sebaliknya, apabila modal yang digunakan lebih terbatas maka lebih banyak pula tenaga kerja yang digunakan. Tokoh neoklasik, Sollow dan Swan memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar.²⁵ Dalam teori ini mengingatkan kita sebagai akibat dari investasi yang dilakukan tersebut pada masa berikutnya akan menghasilkan modal dalam perekonomian akan bertambah.

Investasi dalam Islam merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Pola sederhana dalam berinvestasi memberikan gambaran

²⁴Pheni Chalid, *“Teori Pertumbuhan: Teori Dan Isu Pembangunan”*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2015, h. 22.

²⁵*Ibid*, h. 23.

bahwa kegiatan investasi cukup efektif dalam mengembangkan modal agar dapat mengembangkan usaha maupun tingkat keamanannya. Dalam konsep Islam, investasi bukan semata-mata terkonsentrasi pada seberapa besar keuntungan materi yang bisa dihasilkan melalui aktivitas ekonomi saja, namun lebih dari itu kegiatan investasi dalam konsep Islam juga didorong oleh adanya faktor-faktor tertentu yang mendominasi. Faktor-faktor dominan sebagai pendorong seseorang melakukan aktivitas investasi adalah:

- 1) Adanya implementasi mekanisme zakat terhadap jumlah dan nilai asetnya yang akan selalu dikenakan zakat. Faktor ini akan mendorong pemilik (investor) untuk mengelolanya melalui investasi, dan faktor ini lebih dekat kepada perilaku individu.
- 2) Adanya motif sosial, yaitu dengan membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal.²⁶

c. Teori Kendala

Kendala merupakan semua hal yang terjadi yang dapat menghambat kegiatan produksi sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Teori kendala merupakan filosofi dari manajemen yang dikenal dengan *Theory of constraint* (TOC). TOC adalah suatu teori yang memfokuskan perhatian pimpinan pada kendala atau pemborosan yang memperlambat proses produksi. Teori kendala atau *theory of constraints* (TOC) merupakan filosofi manajemen yang dikembangkan

²⁶Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015, h. 19.

oleh Dr. Eliyahu M. Goldratt sejak tahun 1980-an dan dikenalkan dalam bukunya, *The Goal. The theory of constraint* (TOC) merupakan teknik strategis bertujuan untuk membantu perusahaan secara efektif meningkatkan faktor keberhasilan dengan mengelola hambatan atau kendala untuk mendukung tujuan dari perbaikan terus-menerus. Dengan demikian, teori kendala adalah suatu pendekatan, metode dan alat yang digunakan untuk memaksimalkan pendapatan dengan cara mengidentifikasi kendala yang terjadi pada perusahaan.

Menurut teori kendala, jika hendak memperbaiki kinerja, suatu perusahaan harus mengidentifikasi kendala-kendala, mengeksploitasi mereka dalam jangka pendek, serta menemukan cara untuk mengatasinya dalam jangka panjang. Menurut Rudianto *theory of constraint* (TOC) memfokuskan pada tiga ukuran kinerja organisasi diantaranya:

- 1) *Throughput* adalah tingkat dimana suatu organisasi/perusahaan menghasilkan pendapatan (uang) melalui kegiatan penjualan.
- 2) *Persediaan* adalah seluruh uang yang dikeluarkan organisasi/perusahaan dalam mengubah bahan baku mentah menjadi *throughput*.

- 3) Biaya-biaya operasional adalah seluruh uang yang dikeluarkan organisasi/perusahaan untuk mengubah persediaan menjadi *throughput*.²⁷

Dalam mengimplementasikan ide-ide sebagai solusi dari suatu permasalahan, Goldratt dalam Dettmer mengembangkan lima langkah yang berurutan supaya proses perbaikan lebih fokus dan berakibat lebih baik bagi sistem. Langkah-langkah tersebut adalah:

- 1) Identifikasi kendala. Mengidentifikasi bagian sistem manakah yang paling lemah kemudian melihat kelemahannya apakah kelemahan sumberdaya atau kebijakan yang menghalangi organisasi/perusahaan mencapai tujuan.
- 2) Menentukan pemanfaatan yang paling efisien untuk setiap kendala yang mengikat. Pada tahap ini ditentukan bagaimana menghilangkan kendala yang telah ditemukan dengan mempertimbangkan perubahan dengan biaya yang paling rendah.
- 3) Setelah menemukan *constraint* dan telah diputuskan bagaimana mengelola *constraint* tersebut maka harus mengevaluasi apakah *constraint* tersebut masih menjadi *constraint* pada performansi sistem atau tidak. Jika tidak maka akan menuju ke langkah kelima, tetapi jika ya maka akan menuju ke langkah keempat.

²⁷Eky Syuraika, Nur Rahmanti Ratih, “Penerapan Theory Of Constraint (TOC) Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Bakpia Latief Di Kota Kediri”, Jurnal Cendikia Akuntansi, Vol. 6, No. 3, September 2018: h. 48.

- 4) Elevasi *constraint*. Jika langkah ini dilakukan, maka langkah kedua dan ketiga tidak berhasil menangani *constraint*. Maka harus ada perubahan besar dalam sistem, seperti perbaikan modal, atau modifikasi substansi sistem.
- 5) Mengulangi proses keseluruhan. Jika langkah ketiga dan keempat telah berhasil dilakukan maka akan mengulangi lagi dari langkah pertama. Proses ini berputar sebagai siklus. Tetap waspada bahwa suatu solusi dapat menimbulkan *constraint* baru perlu dilakukan.²⁸

Kendala yang akan peneliti ambil dalam penelitian di BSI KC Palangka Raya 2 adalah dari segi minat nasabah yaitu nasabah yang kurang minat terhadap cicil emas, dan dari segi pendanaan yaitu nasabah yang kurang memiliki banyak dana untuk melakukan cicil emas dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa depan.

2. Kerangka Konseptual

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW atau bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan

²⁸Docki Saraswati, Rosiyana Dewi, dan Sucipto Adisuwiryono, "Implementasi Theory Of Constraints Pada Upaya Peningkatan Kapasitas Produksi Olahan Bandeng, Di Kota Bekasi," Jurnal Teknik Industri, Vol. 6, No. 3, November 1, 2016: h. 209, <https://doi.org/10.25105/jti.v6i3.1545>.

dengan prinsip syariat Islam.²⁹ Dalam pasal 1 angka 7 UU No.10 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³⁰

Menurut Sudarsono, bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Adapun menurut Perwataatmadja bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan pada Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan menurut Dahlan bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.³¹ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yakni yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dihindari dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba.

²⁹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014, h. 2

³⁰Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik; Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2018, h. 101.

³¹Andrianto dan M.Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktik)*, Qiara Media Partner, 2019, h. 25.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi peranannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.³² Bank syariah sebagai lembaga intermediasi memiliki peranan yang sangat penting. Adapun bank syariah sebagai lembaga intermediasi adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukannya. Salah satu kegiatan dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi adalah melakukan kegiatan pembiayaan, yaitu menyalurkan dana atau memberikan pinjaman kepada orang-orang yang membutuhkan dana.

b. Pengelolaan

Menurut bahasa Inggris makna kata “*manage*” artinya mengendalikan atau mengelola. Suatu kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa inti manajemen adalah mengendalikan atau mengelola. Flett dan Peterson menjelaskan bahwa manajemen dapat menggunakan serangkaian kegiatan yang tujuannya diarahkan kepada pemanfaatan sumber daya secara efisien dan efektif dalam mengejar suatu tujuan. Griffin dan J Ebert menjelaskan bahwa efektif yang dimaksud berarti tujuan tersebut dapat diperoleh sesuai dengan

³²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013, h.

perencanaan, sementara efisien bahwa tugas yang dilaksanakan dapat terorganisir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selanjutnya manajemen dalam pelaksanaan atau pelaksanaan pencapaian tujuan dari organisasi dengan menggunakan individu atau kelompok.³³

Marry Parker Follet dalam Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
2. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengelolaan dan pengawasan.
3. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.³⁴

Pengelolaan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan suatu perusahaan dalam meningkatkan pendapatan. Pengelolaan yang baik membuat suatu perusahaan dapat dikategorikan termasuk perusahaan yang baik. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses yang dilakukan dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang

³³Muliana, dkk, *Pengantar Manajemen*, Yayasan Kita Menulis, 2020, h. 40.

³⁴Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2019, h. 6.

bertujuan untuk menentukan serta mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dan tujuan pengelolaan adalah agar sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu perusahaan/organisasi dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat meminimalisir waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Investasi

Investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang diperjanjikan. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.³⁵ Kamarudin Ahmad memberikan definisi investasi sebagai penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Definisi ini memberikan penekanan istilah investasi pada adanya penempatan uang atau dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan Fitzgerald memberikan definisi investasi sebagai aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Dari definisi ini disimpulkan unsur pembentuk investasi ditekankan pada kegiatan penggunaan sumber dana yang

³⁵Abdul Halim, *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015, h. 13.

akan digunakan untuk pembelian barang modal yang akan digunakan untuk menghasilkan produk baru.³⁶

Investasi merupakan penggunaan sumber daya yang ada untuk diinvestasikan. James C. Van Horn mendefinisikan investasi sebagai suatu kegiatan dengan memanfaatkan kas pada masa sekarang dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Tandelin, mendefinisikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.³⁷ Dari beberapa definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor dalam berbagai bidang usaha untuk investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkat nilainya di masa mendatang.³⁸ Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah aktivitas penanaman modal yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan dalam jangka waktu tertentu agar dapat menghasilkan manfaat di masa yang akan datang.

³⁶Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015, h. 18.

³⁷*Ibid.*, h. 18.

³⁸Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, Malang: Empat Dua, 2016, h.

Berdasarkan jangka waktu, investasi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu sebagai berikut:³⁹

Tabel 2.2
Investasi Berdasarkan Jangka Waktu

No	Jenis Investasi	Pengertian	Contoh Produk
1.	Investasi jangka pendek	Investasi jangka pendek adalah investasi yang dilakukan untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun. Investor biasanya berencana menggunakan uang hasil investasi dalam waktu dekat, untuk membeli mobil, liburan, atau menikah.	Deposito, reksa dana pasar uang, surat utang negara (SUN), fintech peer to peer (P2P) lending.
2.	Investasi jangka menengah	Investasi jangka menengah adalah investasi yang memiliki rentang waktu antara 2 hingga 5 tahun. Investasi jangka menengah bisa dimanfaatkan oleh para investor untuk menyiapkan dana yang akan digunakan untuk membangun rumah, mendirikan bisnis, atau untuk sebagai modal untuk investasi selanjutnya.	Obligasi ritel Indonesia (ORI), sukuk ritel Indonesia (Sukri), reksa dana pendapatan tetap, dan reksa dana campuran.
3.	Investasi jangka panjang	Investasi jangka panjang adalah investasi yang memiliki rentang waktu di atas 5 tahun. Biasanya dilakukan para investor yang sedang menyiapkan dana pensiun atau menyiapkan dana pendidikan anak.	Emas, saham, reksa dana campuran properti, dan reksa dana pendapatan tetap.

Sumber: dibuat oleh Peneliti

³⁹Tim Wesfix, *Investasi Itu Dipraktikin*, Jakarta: PT Grasindo, 2015, h. 25.

Jika berbicara tentang investasi syariah, ada hal lain yang turut berperan dalam investasi. Investasi syariah tidak selalu membicarakan persoalan duniawi sebagaimana yang dikemukakan para ekonom sekuler. Ada unsur lain yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu investasi dimasa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah Swt. Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat.

Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Allah) maupun horizontal (hubungan manusia dengan manusia) merupakan investasi yang akan dinikmati di dunia dan akhirat. Karena perbuatan manusia dipandang sebagai investasi maka hasilnya akan ada yang beruntung dan ada pula yang merugi. Itulah yang disebut risiko.⁴⁰ Islam memerintahkan umatnya untuk meraih kesuksesan dan berupaya meningkatkan hasil investasi.

1) Landasan Hukum Investasi Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam. Landasan tentang kegiatan ekonomi termasuk aktivitas investasi dalam konteks Islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sangat banyak sekali. Secara umum, kedua sumber hukum Islam ini secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Hal

⁴⁰Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek Dan Investasi Syariah*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009, h. 67-68.

tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ ۚ وَ لَ تَنْظُرُوْا نَفْسًا مِّنْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۚ وَ اتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ .

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴¹

Konsep investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk non finansial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا .

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.⁴²

2) Prinsip-Prinsip Umum Investasi Syariah

Adapun prinsip-prinsip umum investasi syariah diantaranya adalah:

⁴¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk Wanita*, Jakarta: Wali, t.th., h. 548.

⁴²*Ibid*, h. 78.

- a) Prinsip halal dan *toyyib*. Investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, spesifik, tidak membahayakan, bermanfaat, dan kegiatan usaha yang spesifik dan dapat dilakukan bagi hasil dari manfaat yang timbul.
- b) Prinsip transparansi guna menghindari kondisi yang *gharar* (sesuatu yang tidak diketahui pasti akan keberadaannya) dan berbau *maisir* (judi). Praktek *gharar* dan spekulatif dalam berinvestasi akan menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian, dikarenakan tidak dapat memperlihatkan secara transparan mengenai proses dan keuntungan (laba) yang diperoleh. Dengan demikian pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuannya yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.
- c) Prinsip keadilan dan persamaan bisnis merupakan suatu keharusan dalam hal memilih jenis investasi, kebijakan pengambilan keuntungannya agar senantiasa diarahkan pada suatu kegiatan bisnis yang berorientasi pada pendekatan proses dan cara yang benar dalam memperoleh keuntungan.
- d) Dari segi penawaran maupun permintaan, pemilik harta dan pemilik usaha maupun bursa dan *self regulating organization*

lainnya yang tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja mekanisme pasar.⁴³

3) Tujuan Investasi

Seseorang melakukan aktivitas investasi tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam menentukan keputusan guna mempertegas keputusan yang diharapkan. Tujuan investasi secara umum antara lain adalah:

- a) Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi.
- b) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*actual profit*).
- c) Terciptanya kemakmuran pemegang bagi saham.
- d) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Tujuan investasi syariah dalam konteks ini tidaklah terlepas dari adanya niat untuk mendapatkan ridha Allah SWT., dengan mendapatkan keuntungan (*al-falah*), sehingga dalam melakukan investasi harus dibutuhkan niat yang lurus (menghindarkan diri dari penggunaan cara-cara investasi yang mengandung unsur *maisir, gharar, riba, dan zalim*), selain yang terpenting juga tetap meniatkan dari sebagian keuntungan akan dikeluarkan zakat dan infaknya sebagai bagian dari investasi di akhirat.⁴⁴ Investasi

⁴³Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008, h. 148.

⁴⁴Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015, h. 20.

syariah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun Sunnah. Alasan mengapa seseorang atau suatu perusahaan melakukan investasi, antara lain:

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Setiap orang pasti ingin meningkatkan taraf hidup atau setiap perusahaan pasti ingin memajukan perusahaannya di masa yang akan datang.
- b) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi, seseorang atau perusahaan dapat menghindarkan kekayaannya agar tidak merosot nilainya dikarenakan inflasi.
- c) Dorongan untuk menghemat pajak. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan investasi salah satunya yaitu fasilitas pajak yang diberikan kepada seseorang atau suatu perusahaan yang melakukan investasi.⁴⁵

4) Manfaat dalam Investasi

Manfaat investasi dapat berwujud pendapatan positif yang biasa disebut *return*. *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam pandangan R. J. Shook, pengertian *return* adalah laba investasi, baik melalui bunga atau deviden. Manfaat investasi dari aspek ekonomi ini antara lain adalah:

⁴⁵Mashuri, "Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam," IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol. 7, No. 2, Desember 31, 2018, h. 145.

a) Aspek Ekonomi

Manfaat investasi dari aspek ekonomi ini antara lain adalah:

- (1) Pendapatan atau keuntungan (*return*) yang lebih besar dari nilai investasi.
- (2) Pertumbuhan ekonomi akan berjalan dengan baik.
- (3) Adanya kompetisi yang sehat.
- (4) Menciptakan lapangan kerja yang luas.

b) Aspek Sosial

Manfaat investasi dari aspek sosial antara lain adalah:

- (1) Adanya interaksi positif antara investor dan pengelola modal.
- (2) Membiasakan masyarakat untuk tidak bersikap konsumtif.
- (3) Membiasakan masyarakat untuk mempunyai perencanaan yang matang untuk jangka panjang.
- (4) Membiasakan diri untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik di masa mendatang.⁴⁶

5) Resiko Investasi

Prinsip dalam berinvestasi adalah mencari keuntungan yang besar dengan sedikit resiko atau menghindari resiko. Menurut Joni dan Lina, Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang akan

⁴⁶Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015, h. 50.

dihadapi perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasinya.⁴⁷ Dalam berinvestasi selalu ada resiko. Ada 3 resiko dalam berinvestasi, yaitu:

a) Resiko kehilangan modal

Investasi adalah menggunakan harta secara produktif melalui berbagai sarana investasi. Akan tetapi, sebagai akibat dari ketidakpastian di masa depan, investasi yang dilakukan bisa untung dan bisa rugi. Jika investasi tersebut menguntungkan, maka nilai harta yang diinvestasikan akan bertambah, dan sebaliknya apabila mengalami kerugian, maka nilai harta yang diinvestasikan akan turun. Resiko kehilangan modal adalah resiko yang mungkin terjadi pada seluruh kegiatan investasi.

Resiko kehilangan modal bukan hanya berarti kehilangan nilai nominal saja, tetapi juga kehilangan nilai riil dari investasi yang disebabkan perubahan nilai uang, misalnya Rp. 100 juta dulu dapat digunakan untuk membeli beras 25 ton tetapi saat ini hanya dapat digunakan untuk membeli 20 ton beras dengan spesifikasi dan jenis yang sama.

⁴⁷Afa dan Shadrina Hazmi, "Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal," JURNAL AL-QARDH, Vol. 6, No. 1, Juli 18, 2021: 34, <https://doi.org/10.23971/jaq.v6i1.2691>.

b) Resiko ketidakpastian keuntungan

Resiko yang kedua adalah karena ketidakpastian keuntungan yang diperoleh dari sarana-sarana investasi yang ada. Resiko ini sebenarnya merupakan bagian dari resiko di atas, tetapi lebih berfokus pada keuntungan yang mungkin didapat dari jenis investasi yang berbeda.

c) Sulitnya menjual produk investasi

Resiko ketiga yang ditakuti orang ketika berinvestasi adalah apakah produk investasi yang dibelinya itu mudah untuk dijual/diuangkan kembali. Beberapa orang mungkin senang berinvestasi ke dalam emas karena emas dianggap mudah dijual kembali. Contoh dari produk investasi yang tidak selalu mudah untuk dijual kembali adalah barang-barang koleksi seperti lukisan. Karena pasarnya tidak selalu mudah untuk menjual lukisan, tetapi setiap terjual biasanya harganya sangat tinggi dan memberikan keuntungan untuk orang yang menjualnya.⁴⁸

d. Emas

Pada masa purba, emas digunakan sebagai alat pembayaran karena logam emas mempunyai ciri langka dan awet. Masyarakat peradaban baru kemudian menemukan uang kertas sebagai alat pembayaran. Tapi sampai suatu ketika, uang kertas itu pun masih

⁴⁸*Ibid*, h. 52.

dikaitkan dengan standar emas. Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid dan aman secara riil. Umumnya logam-logam mulia memiliki harga yang tinggi, karena sifatnya yang langka dan tahan korosi.⁴⁹ Emas tidak terpengaruh oleh tingkat inflasi ataupun kebijakan moneter pemerintah. Bahkan ketika terjadi krisis ekonomi, harga emas cenderung baik. Dan keadaan ekonomi mulai membaik, harga emas juga cenderung stabil. Harga emas dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan emas adalah bahan tambang yang jumlahnya semakin lama akan semakin berkurang.⁵⁰

1) Jenis-Jenis Emas

Berikut akan dipaparkan berbagai jenis emas yang dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk berinvestasi. Berikut jenis pilihan tersebut adalah sebagai berikut:

a) **Emas Batangan (Gold Bars)**

Emas batangan (*gold bars*) adalah emas yang berbentuk batangan pipih seperti batu bara. Emas batangan sangat cocok sebagai sarana investasi karena tersedia dalam berbagai macam ukuran, mulai dari 25, 50, dan 100 g, hingga 1 kg. Emas

⁴⁹William Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*, Yogyakarta: Media Persada, 2005, h. 181.

⁵⁰Ai Siti Nurjadidah, Jalaludin, and Ahmad Damiri, "Implementasi Akad Murabahah Dan Rahn Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang," *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, Vol. 4, No. 2, November 14, 2020: h. 96, <https://doi.org/10.37726/ee.v4i2.122>.

batangan merupakan jenis emas terbaik jika digunakan sebagai sarana investasi karena nilainya akan tetap mengikuti standar internasional. Sehingga, akan lebih mudah dijual kembali dibandingkan dengan emas perhiasan. Namun, perlu diingat bahwa emas batangan ini baru dianggap sah apabila kemurniannya mencapai 22-24 karat.

b) Perhiasan Emas

Perhiasan emas merupakan jenis emas yang paling lazim dan populer diperjualbelikan dalam masyarakat. Sebab, jenis emas ini dapat digunakan sehari-hari sebagai aksesoris, khususnya oleh kaum wanita. Bentuk perhiasan emas pun beraneka macam, seperti cincin, gelang, kalung, dan anting-anting. Selain itu, dari waktu ke waktu, bentuk dan model perhiasan emas juga selalu mengalami perubahan. Investasi emas dalam bentuk perhiasan akan lebih menguntungkan jika tujuannya jangka panjang di atas 10 tahun. Karena harga emas sudah naik berkali-kali lipat, sehingga harga jualnya tinggi.

c) Emas Koin (*Gold Coins*)

Emas koin (*Gold Coins*) merupakan emas yang berbentuk koin yang memiliki kadar dan berat yang bervariasi, mulai dari 1 g, 2 g, 2,5 g, 3 g, 5 g, hingga 10 g. Selain itu, emas koin ini sengaja dibuat untuk diperjualbelikan sebagai emas simpanan (investasi). Biasanya, koin emas dijadikan sebagai barang

koleksi. Maka, semakin langka, dan nilai investasi koin emas akan semakin tinggi. Adapun jenis emas koin yang banyak diperjualbelikan di Indonesia, yakni koin seri dinar, shio, dan emas polos.⁵¹

2) Faktor Yang Mempengaruhi Harga Emas

Akhir-akhir ini emas, emas semakin banyak diburu orang. Bahkan, beberapa tahun terakhir permintaan emas mengalami kenaikan. Sebab, sebagian besar masyarakat mulai menyadari keunggulan investasi emas dibandingkan dengan investasi lainnya. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas, diantaranya:

a) Adanya kenaikan inflasi melebihi yang diprediksi

Pada umumnya, setiap negara akan memprediksikan tingkat inflasi di negara tersebut sebelum menentukan kebijakan ekonomi. Kemudian, prediksi ini akan dijadikan acuan untuk menetapkan tingkat suku bunga dan lain sebagainya. Dengan demikian, apabila inflasi melebihi prediksi, harga emas akan melonjak tinggi, dan pada saat kondisi ekonomi tidak menentu, emas akan semakin banyak diburu orang.

b) Naiknya permintaan emas

⁵¹Januar N. Sujatmiko, *Kaya Dengan Investasi Emas & Dinar: Inilah Investasi Bernilai Tinggi Dan Abadi Yang Tak Lekang Oleh Waktu*, Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011, h. 36-38.

Naiknya permintaan emas jika tidak diimbangi dengan kenaikan pasokan emas dunia akan membuat harga emas cenderung naik.

c) Terjadinya kepanikan finansial

Bila terjadi kepanikan finansial seperti yang terjadi pada tahun 1998 dan 2008 lalu, maka harga emas akan melonjak naik sehingga masyarakat cenderung memilih emas untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Karena permintaan emas tinggi, harga emas saat itu pun melejit.

d) Naiknya harga minyak dunia

Saat harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan, maka secara otomatis harga emas dunia ikut terdongkrak. Walaupun tidak terjadi secara langsung, namun harga emas pasti mengikuti kenaikan harga minyak mentah dunia.⁵²

3) Kelebihan Emas Sebagai Media Investasi

Menurut Kunandar emas memiliki banyak kelebihan sehingga cocok untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Adapun kelebihan-kelebihannya adalah sebagai berikut:

a) Keamanan (*security*)

Jika menyimpan uang di bank akan hilang secara perlahan-lahan karena akan dikenai biaya administrasi, pajak bunga sekitar 20%, tingkat suku bunga rendah, dan jaminannya

⁵²*Ibid*, h. 51-53.

pun terbatas yaitu 100 juta rupiah per nomor rekening (maksimum 2 miliar rupiah). Hal ini akan berbeda jika menyimpan emas. Sebab, tidak akan dikenakan biaya-biaya itu. Jadi, menyimpan emas aman dari biaya administrasi, dan pajak.

b) Sebagai perlindungan (*protection*)

Inflasi merupakan masalah klasik yang bisa menggerus nilai aset kita. Namun, emas tidak terpengaruh oleh inflasi. Sehingga, emas akan melindungi nilai aset kita.

c) Mudah dicairkan

Emas dapat segera dicairkan dalam bentuk uang, baik di toko emas, pegadaian, ataupun bank syariah (sebagai jaminan gadai). Hal ini berbeda dengan investasi properti, barang seni, saham, obligasi, dan kendaraan yang memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk mencairkannya karena peminatnya terbatas dan ada kemungkinan nilainya juga menyusut karena inflasi, pajak, dan administrasi.

d) Tahan lama

Emas merupakan salah satu jenis logam yang tahan terhadap segala cuaca. Selain itu, emas hanya dapat meleleh jika dipanaskan dengan suhu di atas 1083 derajat Celcius. Meskipun berubah bentuk karena meleleh, emas tetap bernilai karena kemurniannya dan massa emas bersifat tetap.

e) Terjangkau oleh semua kalangan

Memiliki uang yang relatif sedikit, sudah bisa mulai menabung emas. Contohnya ketika memiliki uang Rp.200.000, sudah bisa membeli 0,5 gram emas.

f) Aset yang bisa dipegang

Emas dapat disimpan dengan baik di *safe deposit box* di bank, brankas, atau tempat rahasia dalam rumah. Dan emas ini dapat digunakan sewaktu-waktu ketika sedang memerlukan kebutuhan yang mendadak dan saat krisis keuangan melanda.

g) Bersifat pribadi

Orang lain tidak akan pernah tahu jumlah emas yang kita miliki. Sebab, kita dapat membeli sekaligus menyimpan emas sendiri. Bahkan, apabila membutuhkan dana secara mendadak, lalu menjual sebagian emas yang dimiliki, orang lain pun tidak mengetahuinya. Sehingga kita pun akan merasa nyaman.

h) Bebas pajak dan administrasi

Khusus untuk jenis emas batangan tidak dikenakan pajak pertambahan nilai (PPn) karena emas dianggap merupakan bahan baku untuk perhiasan. Berbeda dengan properti, kendaraan, saham, karya seni dan sebagainya yang dikenakan berbagai macam pajak dan biaya administrasi secara rutin.

i) Sebagai lambang keindahan dan kebanggaan

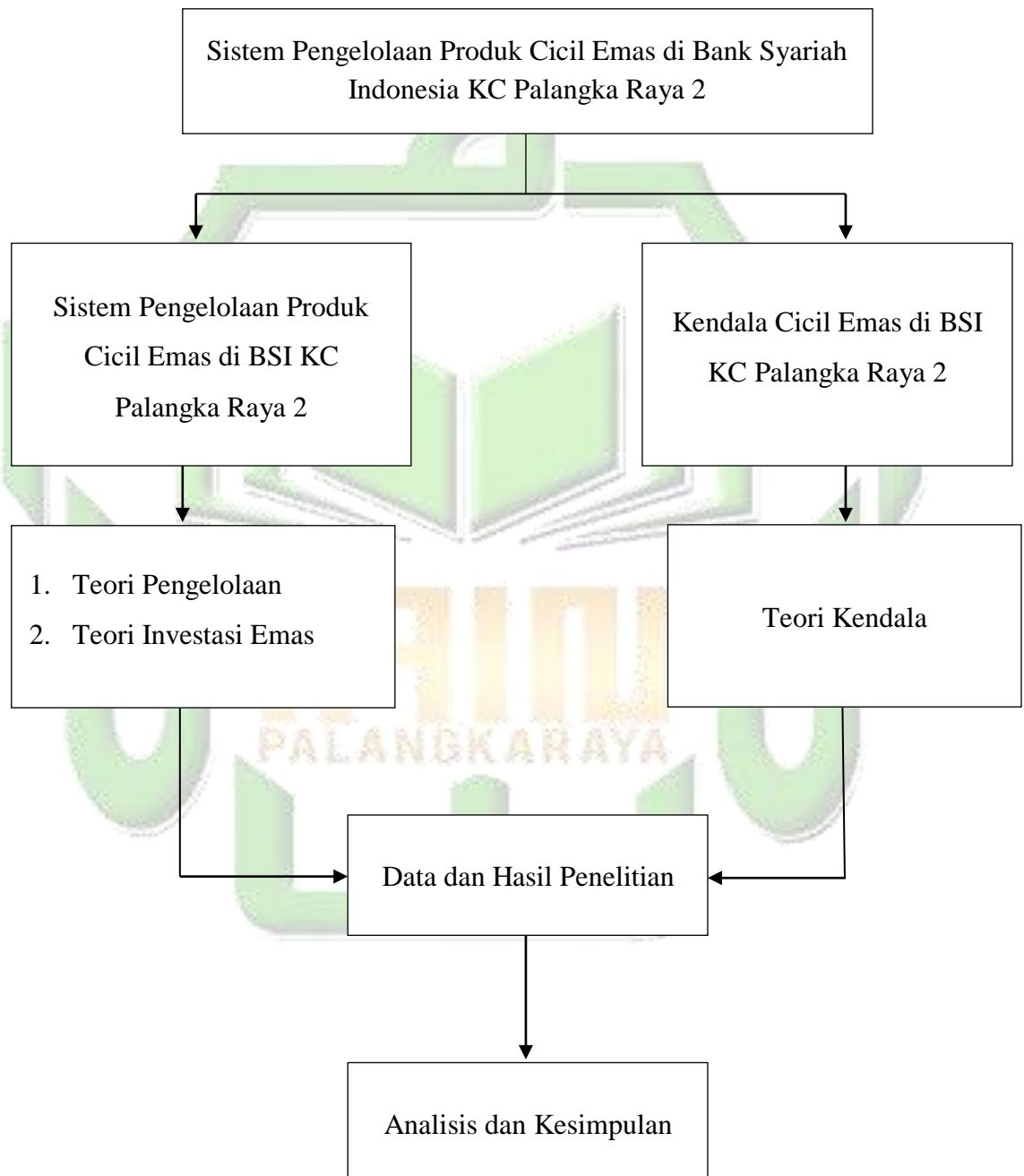
Emas tetap dijadikan sebagai simbol keindahan dan kebanggaan. Hampir setiap wanita suka memakai perhiasan emas, mulai dari cincin, kalung dan gelang. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, emas pun mulai digunakan untuk melapisi ponsel atau *handphone*. Bahkan, emas dijadikan sebagai sarana investasi. Hal ini membuktikan bahwa emas selalu dijadikan sebagai simbol keindahan dan kebanggaan sejak dahulu hingga saat ini.⁵³

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan yang kemudian dikuatkan dengan data kepustakaan dimana diambil melalui pendapat para ahli tentang sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.

⁵³*Ibid*, h. 23-29.

Bagan 2.1
Kerangka Pikir





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan lugas dan rinci serta berupaya mengungkapkan data yang terkait dengan sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat

untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁵⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini adalah selama kurang lebih 2 (dua) bulan, dari bulan April sampai Mei 2021 setelah penyelenggaraan seminar proposal dan telah mendapat izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapat hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁵⁵ Sebagaimana penelitian yang saya ambil yaitu tentang sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, agar hasil yang didapatkan sempurna maka tempat penelitian ini memilih untuk mendapatkan datanya melalui BSI KC Palangka Raya 2 yang beralamat di Jl. A.Yani No 75 Palangka Raya. Karena BSI KC Palangka Raya 2 adalah satu-satunya bank syariah yang melakukan cicil emas. Dengan tidak ada pertimbangan dan alasan, karena tenaga, biaya dan waktu yang masih dapat dipertimbangkan, tempat yang berada di Palangka Raya sangat mudah dijangkau.

⁵⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, h. 7.

⁵⁵Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019, h. 74.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diamati sebagai sasaran dalam penelitian. Teknik penentuan sumber data penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ *Purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang peneliti menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya.⁵⁷

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak BSI KC Palangka Raya 2 yang terkait dengan pengelolaan produk cicil emas. Adapun informan dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Subjek dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagian *Business Control Staff*, karena sebagai petugas yang mengetahui proses pelaksanaan pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.
- b. Bagian *Back Office*, karena sebagai petugas yang mengetahui proses pelaksanaan pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 289.

⁵⁷Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Peneliti Beserta Contoh Proposal Kualitatif)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015, h. 72.

- c. Bagian *Teller*, karena sebagai petugas yang mengetahui proses pelaksanaan pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya
- 2.

Adapun kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan subjek tambahan atau informan adalah sebagai berikut:

- a. Beragama Islam.
- b. Bertempat tinggal di Kota Palangka Raya
- c. Sudah melakukan cicil emas di atas 6 bulan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*), mungkin berkenaan dengan aspek/bidang kehidupannya yang disebut ekonomi kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya. Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, yang pengolahannya dilakukan melalui proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas.⁵⁸ Jadi, pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah

⁵⁸Mamik, *Metodologi Penelitian*, Jawa Timur: Zitama Publisher, 2015, h. 3.

paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Namun untuk lebih jelasnya penulis akan melakukan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan perasaan.⁵⁹ Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*) artinya peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.⁶⁰ Observasi dilakukan di BSI KC Palangka Raya 2 mengenai sistem pengelolaan produk cicil emas. Melalui metode ini data yang akan digali oleh peneliti adalah konsep cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 yaitu ketika nasabah melakukan pembiayaan cicil emas dengan menggunakan akad *murabahah* dan *rahn* (gadai) sebagai pengikat jaminannya. Nasabah akan membayar angsuran dalam jumlah tetap setiap

⁵⁹Mamik, *Metodologi Penelitian*, Jawa Timur: Zitama Publisher, 2015, h. 104.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 203.

bulannya dan dalam pengelolaannya pun selama emas masih dalam masa pembiayaan tidak dikenakan biaya titip.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Hal ini dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶¹ Wawancara yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶²

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain. Teknik dokumentasi tersebut antara lain, setiap bahan tertulis, gambar dan profil dari BSI KC Palangka Raya 2. Melalui dokumen atau apa saja yang yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh dilapangan. Melalui metode ini data yang akan digali oleh peneliti adalah foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang sistem pengelolaan produk cicil emas.

⁶¹Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah, Cet. I*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, h. 207.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 198.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan sesungguhnya, agar menjadi sempurna. Untuk teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶³

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong juga dikutip oleh Sabian Utsman tentang keabsahan data dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber data, berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang

⁶³*Ibid*, h. 368.

⁶⁴Sabian Utsman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum: Makna Dialog Hukum & Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, h. 386.

berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Beberapa langkah perlu ditempuh dalam melakukan penelitian, analisis data penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian, adanya analisis inilah data yang ada akan terlihat manfaatnya, terutama yang menyangkut pemecahan permasalahan penelitian sehingga tercapai tujuan akhir penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisir atau mengurutkan data yang telah diperoleh dan melakukan pengesahan menjadi lebih sistematis sehingga ditemukan suatu pola dan tema serta menghasilkan teori. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Data Collection* berarti pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. *Data reduction* atau reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dan merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengerahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

⁶⁵Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", Jurnal, Vol. 10, No. 4, 2010, h. 56.

3. *Data display* atau penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penyajian data tersebut berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan.
4. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengulangan data) dan *data display*, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁶⁶

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini secara penyusunan yang sistematis, maka peneliti akan membagikannya dalam beberapa bab yang diantaranya terdiri dari:

BAB I adalah pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II adalah tinjauan pustaka, terdiri dari penelitian terdahulu berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya, tinjauan pustaka yang berkaitan dengan sistem pengelolaan cicil emas.

BAB III adalah metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan dalam bab ini diuraikan beberapa pembahasan atau hasil penelitian.

⁶⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 69-70.

BAB V adalah penutup berisi hasil kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran-saran.



BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambar Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multidimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*Dual Banking System*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi

bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Kehadiran kantor cabang Bank Syariah Mandiri di kota Palangka Raya diresmikan pada tanggal 04 Mei 2010 ditandai dengan peresmian oleh Gubernur Kalimantan Tengah Agustin Teras Narang, sebagai Direktur Bank Syariah Mandiri adalah Sugihato mengatakan kantor

cabang tersebut merupakan yang ke-76 dari 431 outlet yang mereka miliki di seluruh Indonesia. Pihaknya ekspansi ke Kalimantan Tengah setelah melihat kemajuan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi yang cukup bagus di daerah itu. Pihaknya juga telah membuka cabang baru di daerah kabupaten Kalimantan Tengah seperti Sampit, Kapuas, Pangkalan Bun, dan Muara Teweh. Hal ini sebagai bentuk keyakinan mereka terhadap prospek usaha dan mendekatkan pelayanan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri di seluruh Kalimantan Tengah yang menjangkau ke seluruh pelosok daerah

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi

cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.⁶⁷

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

a. Visi BSI KC Palangka Raya 2

“Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan”.

b. Misi Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengakomodasi berbagai kebutuhan finansial masyarakat.
- 2) Mewujudkan pertumbuhan dan memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 3) Menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan etika yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 4) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 5) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada berbagai segmen.
- 6) Mengembangkan talenta dan menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi sebagai perwujudan ibadah.⁶⁸

⁶⁷“Bank Syariah Indonesia,” diakses pada 20 Agustus 2021, https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html.

⁶⁸Wawancara dengan Zariatul Khisan di Palangka Raya, 3 Maret 2021.

B. Penyajian Data

Peneliti ingin memaparkan hasil penelitian ini, namun terlebih dahulu peneliti memaparkan tahapan penelitian yang dilaksanakan, yakni diawali dengan penyampaian surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ke Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Palangka Raya. Kemudian setelah mendapat surat tembusan tersebut selanjutnya disampaikan kepada BSI KC Palangka Raya 2, peneliti langsung terjun ke lapangan melakukan penggalan data. Setelah mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti menemui *back office* BSI KC Palangka Raya 2 dan memulai wawancara.

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini tentang sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, dalam melakukan wawancara peneliti menanyakan beberapa format pedoman wawancara yang telah ditentukan, selanjutnya oleh pihak yang diwawancarai bahasa yang mereka gunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian antara lain dengan bahasa Indonesia dan juga dicampur dengan bahasa lokal. Untuk penyajian hasil penelitian, peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan bahasa Indonesia sepenuhnya hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penjelasan yang disampaikan oleh subjek penelitian.

Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan subjek penelitian yang mana subjek dalam penelitian ini adalah pegawai BSI KC Palangka Raya 2 yang berjumlah 3 (tiga) orang. Adapun peneliti mengambil 3 (tiga) subjek dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni peneliti

menentukan sendiri sampel yang diambil berdasarkan syarat-syarat tertentu. Untuk mempermudah peneliti dalam menggolongkan subjek dan informan berikut peneliti sajikan dalam tabel:

Tabel 4.1 tentang Subjek dan Informan

No	Inisial Subjek	Inisial Informan
1	TAA	S
2	ZK	SH
3	WM	H

Sumber: dibuat oleh peneliti 2021

1. Sistem pengelolaan produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari TAA⁶⁹ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan bagaimana sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh ibu TAA adalah:

⁶⁹Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 28 Mei 2021.

Untuk pengelolaannya kan de barang agunan cicil emas selama masih dalam pembiayaan emas lantakan yang menjadi objek pembiayaan pengikatan agunan dilakukannya secara gadai selama masa pembiayaan.

Ibu TAA mengatakan bahwa sistem pengelolaan yang diterapkan oleh pihak BSI KC Palangka Raya 2 untuk pengelolaan barang agunan cicil emas selama masih dalam pembiayaan emas lantakan atau perhiasan emas antam yang menjadi objek pembiayaan pengikatan agunan dilakukan secara gadai selama masa pembiayaan.

Setelah itu, peneliti menanyakan mengenai bagaimana konsep cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh TAA⁷⁰ adalah:

Cicil emas BSI merupakan fitur pembiayaan yang memudahkan nasabah yang ingin memiliki pembelian emas berupa lantakan atau perhiasan emas antam dengan cara mencicil. Pembiayaan cicil emas menggunakan jenis akad *murabahah* dan akad gadai dalam pengaplikasiannya dengan maksimal pembiayaan per orang sebesar Rp.150.000.000 selama jangka waktu 1 sd 5 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya. Jenis emas yang dapat dibiayai dalam pembiayaan ini adalah emas lantakan 24 karat, koin dinar 22 karat dan perhiasan emas antam 16 karat sd 24 karat yang dikeluarkan dan bersertifikat PT Antam.

Ibu TAA mengatakan bahwa konsep cicil emas adalah fitur pembiayaan yang memudahkan nasabah yang ingin memiliki pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) atau perhiasan emas antam dengan cara mencicil. Pembiayaan cicil emas tersebut menggunakan jenis akad *murabahah* dan akad *rahn* (gadai), dalam hal ini pihak BSI menalangi untuk membeli emas terlebih dahulu sebelum cicilan dari nasabah terlunasi dalam jangka waktu yang telah disepakati. Dan

⁷⁰Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 28 Mei 2021.

dalam pengaplikasiannya maksimal pembiayaan perloan/per orang sebesar Rp.150.000.000 selama jangka waktu 1 tahun sampai 5 tahun dengan angsuran flat/tetap setiap bulannya.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana syarat-syarat dan mekanisme cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh TAA⁷¹ adalah:

Untuk mekanismenya sendiri yaitu nasabah datang ke bank, untuk satu orang diberlakukan maksimal 150.000.000 pembiayaannya. Tapi kalau mau pembiayaan sebesar 250.000.000 juga bisa tapi banyakin DP-nya. Untuk syarat-syaratnya adalah harus punya KTP dan NPWP jika pembiayaannya di atas 50.000.000, membuka rekening di BSI, dan mengisi form permohonan pembiayaan. setelah itu, pada saat pembiayaan dia harus menyetorkan DP sekitar 20%. Bank tidak bisa sepenuhnya menanggung pembiayaan nasabah, harus ada DP-nya dulu. Nasabah akan dikenakan biaya 1% dari pembiayaannya. Kemudian masuk ke rekening bank dulu dan dia boleh mengambil jangka waktu 1 sampai 5 tahun. Selama jangka waktunya belum lunas, jaminan emasnya masih ada pada bank. Jaminan tidak ada jika cicilannya sudah lunas.

Ibu TAA mengatakan bahwa mekanisme cicil emas yang pertama adalah nasabah datang ke bank untuk melakukan pembiayaan, untuk perloan/per orang diberlakukan maksimal sebesar Rp. 150.000.000 hal ini berdasarkan peraturan BI. Jika ingin melakukan pembiayaan sebesar Rp. 250.000.000 maka nasabah harus lebih banyak DP (*down payment*). Adapun syarat-syaratnya adalah harus mempunyai KTP dan NPWP apabila pembiayaannya di atas Rp. 50.000.000, membuka rekening di BSI, dan mengisi formulir permohonan cicil emas. Kemudian ketika pembiayaan cicil emas nasabah harus menyetorkan DP (*down payment*)

⁷¹Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 28 Mei 2021.

sebesar 20%. Jadi pihak bank hanya membiayai sebesar 80% saja. Setelah itu, nasabah akan dikenakan biaya sebesar 1% dari pembiayaan tersebut. Nasabah boleh mengambil jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Selama jangka waktu belum lunas maka jaminan emasnya masih ada pada bank. Jaminan tidak ada lagi apabila pembiayaan tersebut sudah lunas dan emas akan diserahkan kepada nasabah setelah pembayaran lunas.

Dari penjelasan di sebelumnya, peneliti masih ingin menggali lagi beberapa informasi yang harus digali diantaranya yaitu mengenai target jumlah emas yang harus dikeluarkan per tahunnya. Lalu TAA menjawab “untuk target BSI ini adalah sekitar 500 gram yang harus dikeluarkan per tahun”. Lalu peneliti menanyakan setelah lunas cicil emas ini apakah nasabah akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau bahkan memilih mencicil emas lagi, lalu TAA menjawab: untuk nasabah yang sudah selesai cicil emas tergantung si nasabahnya mau dijual atau mau disimpan saja. Tetapi kebanyakan dari nasabah mereka menyimpan emas tersebut dan akan cicil emas lagi. Kemudian peneliti menanyakan kembali mengenai bagaimana cara pihak BSI KC Palangka Raya 2 menarik perhatian nasabah untuk melakukan cicil emas, jawaban yang diberikan oleh TAA⁷² adalah:

Pihak BSI melakukan promosi melalui brosur, spanduk, koran, media sosial dan melalui fitur-fitur *Mobile Banking* BSI. Kemudian melalui penjualan dengan memberikan hadiah menarik dan diskon biaya administrasi dengan tujuan untuk menarik perhatian calon

⁷²Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 28 Mei 2021.

nasabah serta melalui sosialisasi secara langsung dengan calon nasabah pada waktu tertentu.

Cara BSI KC Palangka Raya 2 menarik perhatian nasabah untuk melakukan cicil emas dengan cara yaitu *pertama*, pengiklanan yaitu promosi yang dilakukan dengan menggunakan spanduk, brosur, koran, spanduk, media sosial (instagram dan facebook) televisi, radio, dan fitur-fitur *Mobile Banking* BSI. *Kedua*, promosi penjualan yaitu promosi yang dilakukan dengan memberikan *gimmick* berupa hadiah menarik dan diskon biaya administrasi guna menarik perhatian calon nasabah. *Ketiga*, publisitas yaitu promosi yang dilakukan dengan cara sosialisasi di depan calon nasabah di waktu kegiatan-kegiatan tertentu.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari ZK⁷³ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan bagaimana sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan ibu ZK adalah:

Kalau pengelolaan tu selama dia belum lunas, emasnya kan masih ada di khazanah kita dan emasnya disimpan di brankas, misalnya hari ini kita beli emas nih nanti akan ada dapat kiriman dari Jakarta dan akan kita simpan dulu di khasanah kita.

Ibu ZK mengatakan bahwa dalam pengelolaan barang agunan cicil emas selama jangka waktu belum lunas maka agunan emasnya masih ada pada bank. Jaminan itu tidak ada lagi apabila pembiayaan emas tersebut sudah lunas dan akan diserahkan pihak bank ke nasabah.

⁷³Wawancara dengan Zariatul Khisan di Palangka Raya, 2 Juni 2021.

Setelah itu, peneliti menanyakan mengenai bagaimana konsep cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh ZK⁷⁴ adalah:

Kalau konsepnya ya harus ada DP 20% kalau di BSI ni, uang tersebut harus sudah ada di rekening kita de, nanti angsurannya itu flat atau tetap, pokoknya dia mengikuti harga emas hari ini. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad *murabahah* dan akad *rahn* sebagai pengikat jaminan emasnya.

Ibu ZK mengatakan bahwa konsep cicil emas adalah harus ada DP nya terlebih dahulu, kemudian angsurannya tetap setiap bulan karena mengikuti harga emas pada saat melakukan akad. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* dan akad *rahn* (gadai) sebagai pengikat jaminannya.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana syarat-syarat dan mekanisme cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh ZK⁷⁵ adalah:

Syarat-syaratnya cukup dengan menggunakan KTP aja, akan tetapi jika pembiayaannya di atas 50 juta maka harus menggunakan NPWP. Mekanismenya nasabah cukup menyediakan DP sebesar 20% dari pembiayaan dan nanti disetorkannya ke rekening nasabah. Setelah diproses pihak petugas cicil emas, nanti saat pencairan ditarik dulu uangnya di rekening nasabah, setelah itu emasnya disimpan di khasanah.

Ibu ZK mengatakan bahwa syarat dan mekanisme cicil emas adalah cukup dengan menggunakan KTP saja, kemudian apabila pembiayaannya di atas Rp.50.000.000 maka harus menggunakan NPWP. Adapun mekanisme cicil emas nasabah harus menyediakan DP/uang muka (*down*

⁷⁴Wawancara dengan Zariatul Khisan di Palangka Raya, 2 Juni 2021.

⁷⁵Wawancara dengan Zariatul Khisan di Palangka Raya, 2 Juni 2021.

payment) sebesar 20% dari pembiayaan dan kemudian akan disetorkan ke rekening nasabah. Setelah itu, akan diproses oleh pihak bagian cicil emas dan pada saat pencairan uangnya ditarik terlebih dahulu di rekening nasabah, setelah itu emasnya akan disimpan di hasanah pada bank.

Dari penjelasan di sebelumnya, peneliti masih ingin menggali lagi beberapa informasi yang harus digali diantaranya yaitu mengenai target jumlah emas yang harus dikeluarkan per tahunnya. Lalu ibu ZK menjawab “BSI KC Palangka Raya 2 mempunyai target sekitar 500 gram lebih emas yang harus dikeluarkan per tahunnya”. Lalu peneliti menanyakan setelah lunas cicil emas ini apakah nasabah akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau bahkan memilih mencicil emas lagi, lalu ibu ZK menjawab: “terkait emas yang sudah lunas ada nasabah yang menyimpan emas tersebut dan ada juga yang melakukan pembiayaan cicil emas lagi, itu tergantung nasabahnya lagi kalau dia punya keperluan mendesak dan tidak punya uang maka akan menggadaikan emas tersebut”. Kemudian peneliti menanyakan kembali mengenai bagaimana cara pihak BSI menarik perhatian nasabah untuk melakukan cicil emas, jawaban yang diberikan oleh ibu ZK adalah: “pihak BSI mempromosikannya lewat brosur, media sosial seperti: facebook dan instagram, spanduk, dan juga sosialisasi ke calon nasabah yang lainnya”.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari WM⁷⁶ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan bagaimana sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh WM adalah:

Pengelolaan dalam cicil emas tu selagi dia masih dalam masa cicilan maka emasnya akan disimpan oleh bank ditempat khusus yang namanya khazanah. Dan jika angsuran si nasabah belum lunas, otomatis emas pun belum ada pada nasabah. Kalau sudah lunas maka emasnya akan diberikan oleh bank ke nasabah.

WM mengatakan bahwa jika masih dalam masa angsuran maka emas tersebut akan disimpan oleh pihak bank ditempat khusus yang telah mereka sediakan yaitu khazanah. Apabila angsurannya masih belum lunas maka emas pun belum diberikan kepada nasabah. Setelah nasabah melunasi angsurannya maka emas tersebut akan diberikan oleh pihak bank kepada nasabah.

Setelah itu, peneliti menanyakan mengenai bagaimana konsep produk cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh WM⁷⁷ adalah:

Kalo konsepnya ini kan pembiayaan cicil emas ni tentukan dulu mau cicil emas yang berapa gram, kemudian nasabah harus menyediakan DP nya 20% dari pembiayaan. Dan angsuran perbulannya pun tetap sama seperti sebelumnya karena menyesuaikan harga emas pada saat itu.

WM mengatakan bahwa konsep cicil emas adalah nasabah terlebih dahulu menentukan berapa gram yang ingin dicicil dan nasabah harus

⁷⁶Wawancara dengan Wini Mahdayanti di Palangka Raya, 19 Juni 2021.

⁷⁷Wawancara dengan Wini Mahdayanti di Palangka Raya, 19 Juni 2021.

menyediakan DP sebesar 20% dari pembiayaan. Angsuran perbulan dalam cicil emas ini akan tetap sama setiap bulannya karena mengikuti harga emas pada saat melakukan akad.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana syarat-syarat dan mekanisme cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh WM⁷⁸ adalah:

Syarat-syaratnya cukup dengan membawa SK khusus untuk pegawai tetap, PNS, terus kaya buhan ASN, atau lainnya, habis tu cukup dengan membawa KTP, kemudian habis itu mengisi formulir, kena di proseskan oleh CS dulu setelah itu baru ke marketingnya setelah itu baru akad.

WM mengatakan bahwa syarat-syarat untuk cicil emas adalah cukup dengan membawa SK khusus untuk pegawai tetap, ASN, dan lainnya. Kemudian membawa KTP. Untuk mekanismenya yaitu setelah nasabah datang ke bank, nasabah harus mengisi formulir pembiayaan cicil emas, setelah itu akan diproses oleh *Customer Service* (CS), kemudian ke pihak marketing cicil emas, dan setelah itu baru dilakukan akad.

Dari penjelasan di sebelumnya, peneliti masih ingin menggali lagi beberapa informasi yang harus digali diantaranya yaitu mengenai target jumlah emas yang harus dikeluarkan per tahunnya. Lalu WM menjawab: “kalo target bank sekitar 500 gram an yang harus dikeluarkan”. WM mengatakan bahwa bank memiliki target emas yang harus dikeluarkan sekitar 500 gram emas. Lalu peneliti menanyakan setelah lunas cicil emas ini apakah nasabah akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau

⁷⁸Wawancara dengan Wini Mahdayanti di Palangka Raya, 19 Juni 2021.

bahkan memilih mencicil emas lagi, lalu WM menjawab: “ada nasabah yang menyimpan emasnya dan ada juga yang menggadaikannya itu kembali lagi ke pribadi nasabahnya mau dijual atau mau disimpan karena setiap nasabah mempunyai keperluan masing-masing”. Kemudian peneliti menanyakan kembali mengenai bagaimana cara pihak BSI KC Palangka Raya 2 menarik perhatian nasabah untuk melakukan cicil emas, jawaban yang diberikan oleh WM⁷⁹ adalah: “Media promosi, entah itu media sosial maupun *face to face* kepada nasabah”. WM mengatakan bahwa cara pihak bank menarik nasabah agar tertarik dengan cicil emas adalah dengan melakukan promosi melalui media sosial maupun *face to face* kepada calon nasabah.

Nasabah akan merasa tenang dan tentram karena dengan melakukan pembiayaan syariah agar terhindar dari transaksi yang bersifat ribawi, selama masa pembiayaan besarnya cicilan tetap dan tidak berubah sampai masa pembiayaan berakhir sesuai dengan perjanjian pada saat akad. Berdasarkan observasi awal, produk cicil emas dapat digunakan untuk tabungan pendidikan anak dimasa depan atau bisa juga untuk persiapan perjalanan ibadah haji. Untuk pengelolaan produk cicil emas pihak BSI KC Palangka Raya 2 menyediakan brankas yang dinamakan hasanah untuk menyimpan berkas penting seperti Surat Bukti Pembiayaan Kepemilikan Emas (SBKE) atau emas nasabah selama masih dalam pembiayaan cicil emas tersebut. Jadi, bisa dipastikan emas nasabah akan

⁷⁹Wawancara dengan Wini Mahdayanti di Palangka Raya, 19 Juni 2021.

aman. Brankas tersebut merupakan fasilitas bank dan tidak dikenakan biaya bagi nasabah cicil emas.⁸⁰

Untuk meyakinkan hasil wawancara peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara yang kedua dengan subjek penelitian yaitu 3 informan, yang mana subjek keduanya adalah nasabah BSI KC Palangka Raya 2. Adapun mengambil 3 orang informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil berdasarkan syarat-syarat tertentu. Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari S⁸¹ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan apa yang anda ketahui tentang produk cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh S adalah:

Produk cicil emas merupakan investasi yang cukup menjanjikan dimana kita ketahui bahwa harga emas setiap saat akan mengalami peningkatan kenaikan harga. Investasi melalui cicil emas pun sangat aman, karena emas akan tersimpan aman oleh pihak bank sampai kita dapat melunasinya. Investasi emas pun dapat menjadi jaminan saat kita ada keperluan mendesak.

⁸⁰“Observasi Sistem Pengelolaan Investasi Cicil Emas Di Palangka Raya,” 6 Juli 2021.

⁸¹Wawancara dengan Shinta di Palangka Raya, 8 Juni 2021.

Peneliti juga menanyakan mengenai dari mana anda mendapatkan informasi mengenai produk cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh S adalah: “saya mengetahuinya dari para petugas bank di BSI dan pengalaman dari teman saya yang pernah melakukan cicil emas juga di BSI Palangka Raya 2”.

Peneliti juga menanyakan kembali mengenai mengapa anda lebih tertarik melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh S adalah:

Karena BSI KC Palangka Raya 2 telah menjalankan program cicil emas sudah dari lama dan saya yakin BSI dapat menjalankan program yang ada ini dengan amanah sesuai dengan akad yang digunakan pada saat pengambilan program cicil emas.

Selanjutnya, peneliti menanyakan terkait setelah lunas cicil emas ini apakah anda akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau bahkan memilih mencicil emas lagi, jawaban yang diberikan oleh S ialah: “kalau saya pribadi saya simpan saja emasnya dan akan cicil emas lagi”. Kemudian, peneliti juga menanyakan kembali berapa jangka waktu anda cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh S adalah: “saya mengambil jangka waktu 2 tahun”.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari SH⁸² yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

⁸²Wawancara dengan Sa'adah di Palangka Raya, 9 Juni 2021.

Peneliti menanyakan apa yang anda ketahui tentang produk cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh SH adalah: “menurut saya cicil emas ini adalah investasi jangka panjang. Investasi yang cukup aman, dengan cara mencicil di setiap bulannya dan angsurannya pun tetap walaupun ada kenaikan harga dikemudian hari”. Peneliti juga menanyakan kembali mengenai dari mana anda mendapatkan informasi mengenai produk cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh SH adalah: “saya mengetahuinya dari brosur, spanduk dan juga para petugas di BSI Palangka Raya 2”.

Peneliti juga menanyakan kembali mengenai mengapa anda lebih tertarik melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh SH adalah:

Menurut saya di BSI ni lebih mudah dan praktis. Dan saya yakin pihak bank akan menjalankan dengan amanah dan sesuai dengan prosedur yang ada. Dan menurut saya bank yang melakukan investasi emas adalah hanya di BSI saja.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan terkait setelah lunas cicil emas ini apakah anda akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau bahkan memilih mencicil emas lagi, jawaban yang diberikan oleh SH ialah: “saya akan simpan saja emasnya untuk keperluan nanti kalau mendesak kan bisa digadaikan emasnya. Dan insya Allah kalau ada rezeki akan cicil emas lagi”. Kemudian, peneliti menanyakan kembali berapa jangka waktu anda melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh SH adalah: “saya mengambil jangka waktunya 1 tahun”.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari H⁸³ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan apa yang anda ketahui tentang produk cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh H adalah: “menurut saya cicil emas adalah menanam investasi untuk masa depan keluarga dalam jangka panjang dan dalam bentuk emas”. Peneliti juga menanyakan kembali mengenai dari mana anda mendapatkan informasi mengenai produk cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh H adalah: “saya mendapatkan informasi ini dari iklan yang dipasang melalui *mobile banking*, dan juga dari petugas BSI KC Palangka Raya 2”.

Peneliti juga menanyakan kembali mengenai mengapa anda lebih tertarik melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh H adalah:

Karena dulu di bank syariah lain tidak ada produk cicil emas ini, hanya ada di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 saja. Menurut saya cukup menarik juga karena investasi ini bisa menjadi tabungan untuk di masa depan.

Selanjutnya, peneliti menanyakan terkait setelah lunas cicil emas ini apakah anda akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau bahkan memilih mencicil emas lagi, jawaban yang diberikan oleh H ialah: “sebelumnya saya belum pernah cicil emas, ini untuk pertama kalinya. Kalau ditanya setelah lunas nanti emasnya insya allah akan saya simpan

⁸³Wawancara dengan Hasanah di Palangka Raya, 12 Juni 2021.

saja untuk investasi pribadi. Dan kalau memang diberi rezeki lebih saya mau cicil emas lagi”. Kemudian, peneliti juga menanyakan kembali berapa jangka waktu anda melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh H adalah: “kalau saya mengambil jangka waktu 1 tahun”.

BSI KC Palangka Raya 2 menyediakan cicil emas untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan cara mudah dan menguntungkan. Adapun manfaat cicil emas yaitu: sebagai investasi yang aman, proses yang mudah dan cepat serta menguntungkan dan dilayani di berbagai cabang/outlet.⁸⁴

2. Kendala cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

Hasil wawancara yang diperoleh dari TAA⁸⁵ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan bagaimana kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh Ibu TAA adalah:

Kalau dulu tidak pernah ada kendala, selama adanya Covid-19 ini kami mengalami kendala pada saat pendistribusian cicil emas aja,

⁸⁴“Mandiri Syariah, Mulai Dengan Syariah Agar Hidup Jadi Berkah, Dalam Brosur Layanan Syariah Untuk Seluruh Kebutuhan Finansial Anda,” 6 Juli 2021.

⁸⁵Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 6 Juni 2021.

karena kan sempat adanya *lockdown* di beberapa daerah juga, maka hal tersebut yang menghambat pendistribusian cicil emas ini.

Ibu TAA mengatakan bahwa di BSI KC Palangka Raya 2 tidak pernah mengalami kendala sebelumnya, setelah adanya Covid-19 ini pihak BSI 2 mengalami keterlambatan dalam pendistribusian emasnya. Seperti yang diketahui bahwa beberapa bulan lalu sempat adanya *lockdown* di beberapa daerah yang mengharuskan pihak BSI KC Palangka Raya 2 menunggu sampai waktu yang ditentukan.

Setelah itu, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana kebijakan BSI KC Palangka Raya 2 terkait nasabah yang telat bayar terhadap angsuran. Jawaban yang diberikan oleh TAA⁸⁶ adalah: “pihak BSI KC Palangka Raya 2 akan melakukan *reminder* kepada nasabah terhadap nasabahnya yang telat membayar cicilannya tersebut”.

Ibu TAA mengatakan bahwa BSI KC Palangka Raya 2 akan melakukan peringatan (*reminder*) kepada nasabah yang telat membayar angsuran pembiayaan cicil emas. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana cara BSI KC Palangka Raya 2 mengatasi masyarakat yang kurang minat terhadap cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh TAA⁸⁷ adalah:

Lebih banyak lagi dilakukannya sosialisasi untuk membuka pemahaman bahwa bentuk investasi yang tidak tergerus dengan inflasi keuangan dan biaya penyimpanan yang mudah dan murah salah satunya adalah emas.

⁸⁶Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 6 Juni 2021.

⁸⁷Wawancara dengan Tri Ayu Anatusah di Palangka Raya, 6 Juni 2021.

Ibu TAA mengatakan bahwa harus lebih banyak melakukan sosialisasi kepada calon nasabah dengan tujuan untuk memberikan dan membuka pemahaman kepada mereka bahwa cicil emas ini sangat menguntungkan dan juga emas kebal terhadap inflasi serta biaya penyimpanan yang mudah dan murah.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari ZK⁸⁸ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan bagaimana kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan ibu ZK adalah:

Untuk kendala sendiri sebelumnya memang tidak pernah, tetapi setelah adanya Covid-19 BSI mengalami kendala dalam hal pendistribusian emas karena di beberapa kota mengalami PSBB atau pembatasan sosial berskala besar dan ada yang *lockdown* juga, itulah yang membuat pendistribusian emas menjadi lama.

Ibu ZK mengatakan bahwa kendala cicil emas sebelumnya tidak pernah ada, hanya ada pada saat wabah Covid-19. Dalam hal ini pihak BSI KC Palangka Raya 2 pernah mengalami keterlambatan pendistribusian emas dari Jakarta. Seperti yang diketahui bahwa di beberapa kota ada yang melakukan PSBB bahkan ada yang *lockdown*.

Setelah itu, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana kebijakan BSI KC Palangka Raya 2 terkait nasabah yang telat bayar terhadap angsuran. Jawaban yang diberikan oleh ZK⁸⁹ adalah: “jika nasabah telat

⁸⁸Wawancara dengan Zariatul Khisan di Palangka Raya, 2 Juni 2021.

⁸⁹Wawancara dengan Zariatul Khisan di Palangka Raya, 2 Juni 2021.

bayar maka tidak ada denda dari pihak BSI tapi mereka mendapat peringatan”.

Ibu ZK mengatakan bahwa apabila nasabah cicil emas telat membayar angsurannya maka tidak ada denda, akan tetapi nasabah tersebut mendapat peringatan dari pihak BSI KC Palangka Raya 2 agar mereka tidak melakukan hal yang sama untuk kedepannya.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana cara BSI KC Palangka Raya 2 mengatasi masyarakat yang kurang minat terhadap cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh ZK⁹⁰ adalah:

Dengan cara mengedukasi calon nasabah yaitu melalui sosialisasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Dan memberikan pemahaman kepada calon nasabah yang masih belum ngerti dengan cicil emas yang mudah dan aman serta harga emas pun cenderung stabil, dan tahan inflasi. Investasi ini akan bermanfaat sekali untuk jangka panjang bisa untuk tabungan di masa depan.

Ibu ZK mengatakan bahwa dengan mengedukasi calon nasabah melalui sosialisasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Memberikan pemahaman kepada calon nasabah bahwa cicil emas ini mudah dan aman dilakukan serta harga emas relatif stabil, dan kebal terhadap inflasi.

Hasil wawancara yang diperoleh dari WM⁹¹ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan bagaimana kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh WM adalah: “untuk

⁹⁰Wawancara dengan Zariatul Khisan di Palangka Raya, 2 Juni 2021.

⁹¹Wawancara dengan Wini Mahdayanti di Palangka Raya, 19 Juni 2021.

kendala yang baru-baru ini pas awal-awal Covid-19 semalam tu ai pernah karena pas pihak BSI mau memesan emas ke pusat terus pengirimannya terhalang, karena dulu tu ada PSBB pas disananya”.

WM mengatakan bahwa pihak Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 mengalami kendala pengiriman yaitu pada saat Covid-19 yang mana di kota tersebut melakukan PSBB dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Setelah itu, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana kebijakan BSI KC Palangka Raya 2 terkait nasabah yang telat bayar terhadap angsuran. Jawaban yang diberikan oleh WM⁹² adalah:

Di pembiayaan cicil emas ni kan ada istilahnya uang muka satu kali angsuran bayarnya, nah dana yang ini yang diblokir untuk sewaktu-waktu kalo misalkan inya kada bayar, jadi itu yang bisa menutupi dengan catatan yang itu tu akan di tutupi jua. Misalkan ni aku jatuh temponya hari ini tapi karena hari ini hari Sabtu atau Minggu jadi pakai duit itu ja dulu, jadi hari Senin wajib lagi untuk setor dana yang blokiran tadi tu.

WM mengatakan bahwa apabila nasabah telat membayar angsurannya maka tidak ada denda tetapi uang muka di awal akan digunakan untuk menutupi jika nasabah telat bayar. Kemudian uang muka diawal tadi wajib disetorkan kembali ke bank setelah jatuh tempo.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana cara BSI KC Palangka Raya 2 mengatasi masyarakat yang kurang minat terhadap cicil emas. Jawaban yang diberikan oleh WM⁹³ adalah: “setelah kita tawarkan terus nasabahnya menolak, minta nomor nasabahnya dan

⁹²Wawancara dengan Wini Mahdayanti di Palangka Raya, 19 Juni 2021.

⁹³Wawancara dengan Wini Mahdayanti di Palangka Raya, 19 Juni 2021.

meminta izin *follow up* dilain waktu siapa tau nasabahnya berubah pikiran nantinya dan waktunya ditentukan.

WM mengatakan bahwa pada saat pihak BSI KC Palangka Raya 2 menawarkan pembiayaan cicil emas dan nasabahnya menolak maka selanjutnya akan dilakukan dengan cara meminta kontak nasabah dan meminta izin untuk *follow up* dilain waktu. Tujuan dari *follow up* ini adalah untuk memancing respon dari calon nasabah dan juga mengingatkan calon nasabahnya akan produk yang sudah ditawarkan.

Untuk meyakinkan hasil wawancara peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara yang kedua dengan subjek penelitian yaitu 3 informan, yang mana subjek kedua adalah nasabah BSI KC Palangka Raya 2. Adapun mengambil 3 orang informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil berdasarkan syarat-syarat tertentu. Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari S⁹⁴ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

⁹⁴Wawancara dengan Shinta di Palangka Raya, 8 Juni 2021.

Peneliti menanyakan apakah anda pernah mengalami kendala saat melakukan cicil emas, jawaban yang diberikan oleh S ialah: “alhamdulillah tidak ada, untuk persyaratan dan prosedurnya sudah dijelaskan secara rinci dan jelas oleh petugas yang bersangkutan sehingga berjalan dengan baik dan lancar”. Setelah itu, peneliti menanyakan bagaimana tindakan bank terhadap nasabah yang telat bayar dalam cicil emas, jawaban yang diberikan oleh S ialah: “untuk yang telat bayar bank tidak mengenakan denda, pihak bank akan memberikan peringatan kepada nasabah yang bersangkutan”.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari SH⁹⁵ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut: Peneliti menanyakan apakah anda pernah mengalami kendala saat melakukan cicil emas, jawaban yang diberikan oleh SH ialah: “menurut saya untuk kendalanya tidak ada, karena prosesnya cepat dan mudah”.

Ibu SH mengatakan bahwa kendala dalam melakukan cicil emas itu tidak ada karena prosesnya yang cepat dan mudah. Kemudian nasabah cicil emas cukup menyediakan KTP dan DP untuk di rekening nasabah tersebut. Setelah itu, peneliti menanyakan bagaimana tindakan bank terhadap nasabah yang telat bayar dalam cicil emas, jawaban yang diberikan oleh SH ialah: “bagi nasabah yang telat bayar tidak dikenakan denda, tetapi pihak bank akan memberikan surat peringatan kepada

⁹⁵Wawancara dengan Sa'adah di Palangka Raya, 9 Juni 2021.

nasabah”. Kemudian, peneliti menanyakan kembali terkait setelah lunas cicil emas ini apakah anda akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau bahkan memilih mencicil emas lagi, jawaban yang diberikan oleh SH ialah: “saya akan simpan saja emasnya untuk keperluan nanti kalau mendesak kan bisa digadaikan emasnya. Dan insya Allah kalau ada rezeki akan cicil emas lagi”.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari H⁹⁶ yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

Peneliti menanyakan apakah anda pernah mengalami kendala saat melakukan cicil emas, jawaban yang diberikan oleh H ialah: “sampai sejauh ini tidak ada kendala, karena kan di BSI KC Palangka Raya 2 ini menurut saya syarat-syaratnya lebih mudah untuk dipenuhi dan juga tidak ribet”. Setelah itu, peneliti menanyakan bagaimana tindakan bank terhadap nasabah yang telat bayar dalam cicil emas, jawaban yang diberikan oleh H ialah: “jika nasabah cicil emas telat bayar maka bank tidak mengenakan denda, mereka akan memberikan peringatan kepada nasabah yang bersangkutan”. Kemudian, peneliti menanyakan kembali terkait setelah lunas cicil emas ini apakah anda akan menjual emas tersebut atau disimpan saja atau bahkan memilih mencicil emas lagi, jawaban yang diberikan oleh H ialah: “sebelumnya saya belum pernah cicil emas, ini untuk pertama kalinya. Kalau ditanya setelah lunas nanti emasnya insya allah akan saya

⁹⁶Wawancara dengan Hasanah di Palangka Raya, 12 Juni 2021.

simpan saja untuk investasi pribadi. Dan kalau memang diberi rezeki lebih saya mau cicil emas lagi”.

C. Analisis Data

1. Sistem pengelolaan produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang nilainya stabil dan aman secara riil. Harga emas di dunia dalam jangka panjang cenderung naik, oleh sebab itu BSI KC Palangka Raya 2 memberikan fasilitas pembiayaan kepemilikan emas untuk masyarakat yang ingin memiliki emas batangan. Berdasarkan teorinya, emas memiliki beberapa jenis diantaranya emas batangan yang sangat cocok untuk berinvestasi, perhiasan emas yang paling sering diperjualbelikan di masyarakat, dan emas koin. Adapun BSI KC Palangka Raya 2 menggunakan emas jenis logam mulia batangan dengan alasan harga emas logam mulia batangan setiap tahunnya semakin meningkat.

Tabel 4.1
Simulasi Cicil Emas di BSI Palangka Raya 2

No	Berat Emas	Harga Beli Emas	Uang Muka (20%)	Pembiayaan (80%)	Angsuran Per Bulan				
					12 bulan	24 bulan	36 bulan	48 bulan	60 bulan
1	10 g	5.332.000	1.066.400	4.265.600	391.070	212.956	154.212	125.302	108.318
2	25 g	13.255.000	2.651.000	10.604.000	972.175	529.395	383.360	311.492	269.272
3	50 g	26.445.000	5.289.000	21.156.000	1.939.582	1.056.194	764.840	621.457	537.223
4	100 g	52.840.000	10.568.000	42.272.000	3.875.497	2.110.392	1.528.234	1.241.740	1.073.431
5	250 g	132.000.000	26.400.000	105.600.000	9.681.407	5.271.985	3.817.693	3.102.000	2.681.546

*update harga emas sesuai web Antam/supplier emas rekanan saat akad

Sumber: diolah oleh peneliti berdasarkan hasil dokumentasi

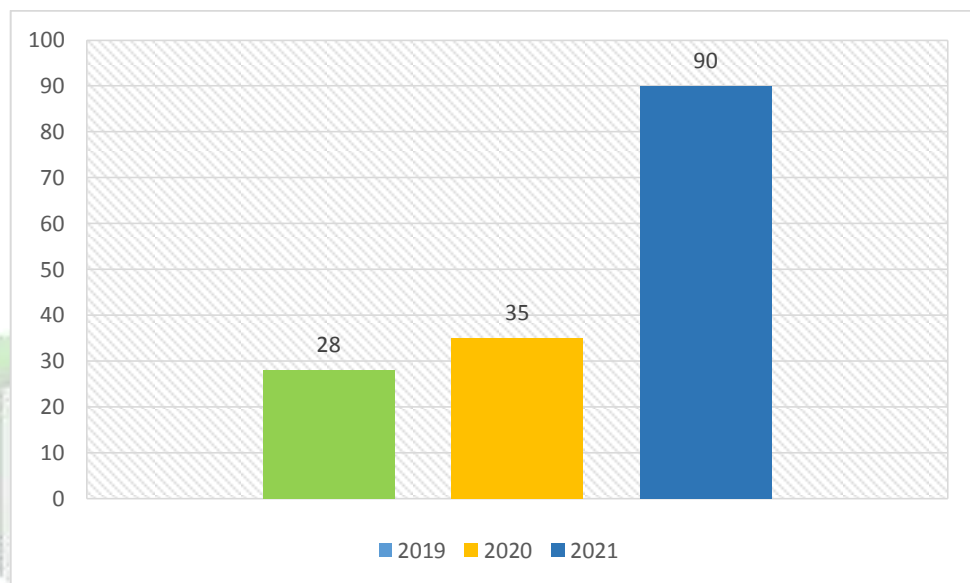
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada *Business Control Staff*, *Back Office*, dan *Teller* BSI tentang sistem pengelolaan produk cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 adalah sebagai berikut:

Pengelolaan yang diterapkan oleh pihak BSI KC Palangka Raya 2 untuk pengelolaan barang agunan cicil emas selama masih dalam pembiayaan emas lantakan atau perhiasan emas antam yang menjadi objek pembiayaan pengikatan agunan dilakukan secara gadai selama masa pembiayaan, kemudian agunan tidak dapat ditukar dengan agunan lain dan fisik agunan akan disimpan di bank di tempat khusus yang telah mereka sediakan yaitu hasanah. Selama jangka waktu belum lunas maka agunan emasnya masih ada pada bank. Jaminan itu tidak ada lagi apabila pembiayaan emas tersebut sudah lunas dan akan diserahkan pihak bank ke nasabah.

Berdasarkan teori pengelolaan, BSI KC Palangka Raya 2 mengelola semua kegiatan termasuk pengelolaan produk dengan semaksimal mungkin sesuai dengan ketentuan yang sudah diterapkan oleh pimpinan. Semua produk yang terdapat di BSI KC Palangka Raya 2 dikelola secara transparan, adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka mengelola manajemen yang ada dan dijalankan semaksimal mungkin sesuai dengan arahan dari pimpinan mereka. BSI KC Palangka Raya 2 memiliki target pencapaian terkait cicil emas. Pihak bank akan mengeluarkan sekitar 500 gram lebih emas dalam pertahun. Jika memang

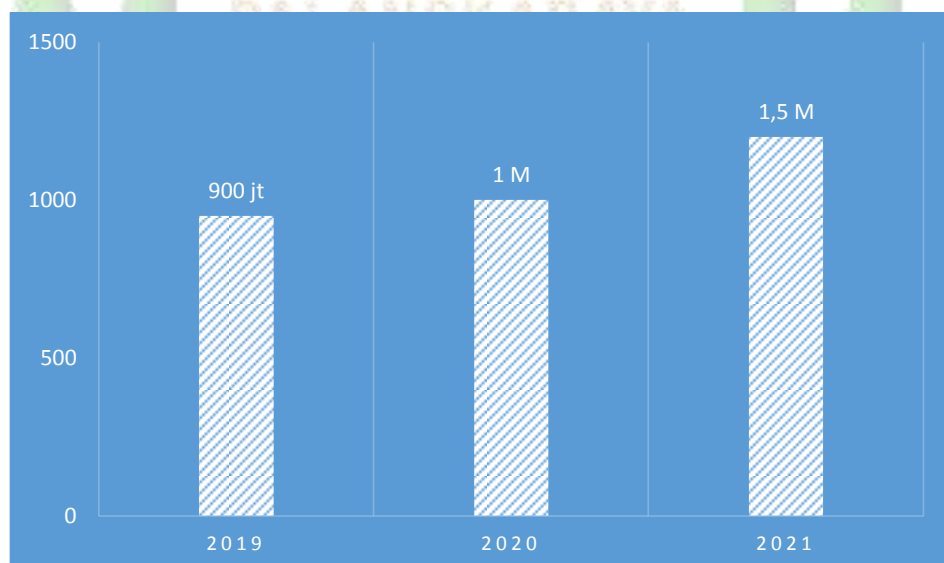
pihak bank tidak bisa mencapai target yang sudah ditentukan maka mereka akan melakukan evaluasi dan akan membuat perencanaan baru untuk kedepannya.

Gambar 4.1
Jumlah Nasabah Cicil Emas BSI KC Palangka Raya 2 Tahun 2019-2021



Sumber: diolah oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari BSI KC Palangka Raya

Gambar 4.2
Jumlah Dana Cicil Emas Yang Masuk Pada Tahun 2019-2021



Sumber: diolah oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari BSI KC Palangka Raya 2

Berdasarkan gambar 4.1 jika dilihat dari jumlah nasabah maka setiap tahun ada kenaikan jumlah nasabah dalam cicil emas. Dan secara langsung dana cicil emas yang masuk pun meningkat seperti pada gambar 4.2. Pada tahun 2019 dana yang masuk sebesar Rp.900.000.000 kemudian pada tahun 2021 dana yang masuk juga meningkat yaitu sebesar Rp.1.500.000.000.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah nasabah dan jumlah dana yang masuk terus meningkat walaupun sedikit. Namun jika dibandingkan dengan jumlah nasabah yang menabung ataupun yang meminjam uang di BSI KC Palangka Raya 2 masih sangat kecil. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun jumlah nasabah cicil emas meningkat walaupun sangat kecil. Karena minat masyarakat terhadap cicil emas masih rendah, dalam hal ini pihak BSI KC Palangka Raya 2 harus lebih gencar lagi dalam melakukan marketing, terutama ke pasar-pasar, ke rumah calon nasabah, maupun dengan cara membuka gerai di titik tertentu seperti pusat perbelanjaan, kantor-kantor, sekolah, dan tempat wisata. Adapun mayoritas nasabah yang melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 adalah dari golongan swasta dan kecenderungan nasabah cicil emas ini lebih memilih emas yang berat 10 gram.

Berdasarkan teori manajemen pengelolaan yang baik harus memiliki tujuan untuk mencapai target. Pada teori ini BSI KC Palangka Raya 2 menggunakan sistem manajemen yang dimulai dari perencanaan,

pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Pada sistem perencanaan ini mereka lakukan sesuai dengan apa yang diarahkan oleh pimpinan bank, baik itu mengenai target, ataupun *planning* kedepannya, semua hal yang mencakup kegiatan seperti memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan, dan menjabarkan kegiatan dan membuat urutan prioritas untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut teori perencanaan, bahwa suatu perencanaan yang efektif haruslah berisi tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Disamping itu perencanaan yang efektif tidak akan membuang waktu, tenaga dan pikiran manajer dan staf. Dengan demikian, pengelola akan mampu menyeimbangkan perencanaan dan fungsi lainnya agar tujuan sebuah bank dapat tercapai secara efektif.

Pelaksanaan, BSI KC Palangka Raya 2 melaksanakan setiap arahan dari pimpinan. Dalam pelaksanaannya kepala pimpinan ikut andil dan bijak dalam mengarahkan kepada karyawannya untuk melaksanakan setiap pekerjaan yang sudah ditentukan. Untuk pengendalian, mereka mengendalikan setiap apa yang berkaitan dengan BSI KC Palangka Raya 2 terutama cicil emas. Misalkan terdapat nasabah yang telat bayar maka mereka dengan sigap akan memberikan arahan dalam bentuk musyawarah kepada nasabah-nasabahnya. Jikalau dalam beberapa waktu tidak ada bayar, maka pihak BSI KC Palangka Raya 2 akan memberikan surat peringatan kepada nasabah tersebut. Dan yang terakhir adalah evaluasi, di BSI KC Palangka Raya 2 mereka melakukan evaluasi kinerja 1 minggu

sekali, ada juga 1 bulan sekali, dan yang terakhir adalah evaluasi akhir tahun dalam bentuk rapat kerja.

Rapat kerja ini dilakukan setelah semua pimpinan cabang dan pembantu menyerahkan catatan hasil selama 1 tahun proses kegiatan. Untuk cabang pembantu mereka hanya menyerahkan laporan hasil tahunan mereka kepada pimpinan cabang dan selanjutnya pimpinan cabanglah yang menyerahkan ke pusat. Di dalam rapat kerja ini setiap pimpinan cabang bisa meminta kepada pimpinan pusat mengenai keringanan target jika di daerahnya tidak memungkinkan untuk pencapaian target yang ditetapkan oleh kantor pusat.

Ditinjau dari teori pengelolaan Marry Parker Follet dalam Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah bahwa pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan yakni untuk membantu ekonomi atau pendapatan di masa yang akan datang. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat yaitu: *pertama*, adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya. Pengelolaan cicil emas di kelola oleh BSI KC Palangka Raya 2 sebagai wakil nasabah/orang kepercayaan dalam mengelola investasi nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama. *Kedua*, proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Untuk mencapai suatu tujuan bersama harus melewati berbagai tahapan. Begitu pula dalam pengelolaan cicil emas, yang pada mulanya direncanakan

untuk mencapai target yang mereka sepakati. *Ketiga*, adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan. Seni maksudnya adalah adanya ciri khusus dalam menjalankan suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan, salah satunya dengan menjalankan prinsip transparansi terhadap pengelolaan emas nasabah. Pada sistem pengelolaan BSI KC Palangka Raya 2 dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Produk cicil emas memberi kesempatan kepada masyarakat umum untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram. Adapun cara melakukan pembayaran produk cicil emas yaitu dilakukan dengan cara angsuran dalam jumlah yang sama setiap bulan. Sesuai dengan keputusan yang diambil oleh nasabah dapat memilih jangka waktu pembiayaan yang diinginkan paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama hingga 5 (lima) tahun. Pelunasan dipercepat diperbolehkan setelah pembiayaan minimal berjalan 1 (satu) tahun, dengan ketentuan perhitungan sisa hutang ditambah satu kali margin bulan berikutnya dan administrasi dipercepat Rp.100.000. Setelah lunas pembiayaan cicil emas kebanyakan dari nasabah lebih memilih menyimpan emasnya dan ada juga yang memilih ingin mencicil emas lagi. Mereka menganggap bahwa jika ada keperluan mendesak maka bisa dengan menggadaikan emas tersebut di BSI KC Palangka Raya 2 untuk mendapatkan dana yang diperlukan.

Mekanisme cicil emas adalah dengan nasabah datang ke bank untuk melakukan pembiayaan, untuk per loan/per orang diberlakukan maksimal

sebesar Rp.150.000.000 hal ini berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI). Apabila pembiayaan cicil emas di atas Rp.50.000.000 maka harus menggunakan NPWP, dan jika ingin melakukan pembiayaan sebesar Rp.250.000.000 maka nasabah harus lebih banyak menyetorkan DP (*down payment*). Adapun syarat-syaratnya adalah harus mempunyai KTP dan mengisi formulir permohonan pembiayaan cicil emas, setelah itu akan diproses oleh petugas yang bersangkutan, dan kemudian baru dilakukan akad. Ketika pembiayaan cicil emas nasabah harus menyetorkan DP (*down payment*) sebesar 20%. Jadi pihak bank hanya membiayai sebesar 80% saja. Setelah itu, nasabah akan dikenakan biaya sebesar 1% dari pembiayaan tersebut. Nasabah boleh mengambil jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Setelah syarat-syaratnya terpenuhi maka akan diproses oleh pihak petugas cicil emas.

Harga emas dalam produk cicil emas ditentukan pada saat akad. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad *murabahah* dan akad *rahn* (gadai) sebagai pengikat agunannya. *Murabahah* adalah perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah. Bank akan membelikan barang yang diperlukan nasabah. Kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank dan nasabah. Dalam hal ini bank sebagai pihak penjual yang menalangi pembelian emas terlebih dahulu dan nasabah sebagai pembeli, membayar dengan cara mencicil selama dalam waktu yang telah disepakati. Sedangkan akad *rahn* (gadai) dimana bank

menanggihkan emas selama kurun waktu yang telah disepakati. Adapun jaminan pembiayaan cicil emas dan ketentuannya yaitu: *pertama*, jaminan adalah barang yang menjadi objek pembiayaan (emas). *Kedua*, jaminan tidak dapat ditukar agunan lain. *Ketiga*, pengikatan jaminan dilakukan selama masa pembiayaan. *Keempat*, fisik jaminan disimpan di bank. Keunggulan dari cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 adalah aman, menguntungkan, mudah dalam pembelian emas dengan cara dicicil, layanan profesional dengan perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik, dan likuid dapat diuangkan dengan cara digadaikan untuk kebutuhan mendesak. Berdasarkan dalam teorinya emas memiliki kelebihan sehingga cocok untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Kelebihan emas diantaranya: aman, emas sebagai perlindungan nilai aset, mudah dicairkan, dan bebas dari pajak.

Untuk melakukan pembiayaan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 ada beberapa syarat dan biaya yang harus dipersiapkan oleh calon nasabah. Untuk syarat calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan cicil emas yaitu: WNI, cakap umur, pegawai dan bukan pegawai dengan usia minimal 21 tahun s.d usia maksimal 55 tahun, pensiunan berusia minimal 70 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo, profesional dan wiraswasta berusia maksimal 60 tahun, dan menyerahkan kartu identitas (KTP). Selain syarat tersebut yang harus dipenuhi oleh nasabah, ada biaya yang harus dipersiapkan oleh calon nasabah diantaranya: biaya administrasi, biaya materai, biaya asuransi jiwa, dan margin 15%. Jika

orang yang berinvestasi ini meninggal dunia maka kepemilikannya akan dialihkan kepada orang lain yang menjadi ahli waris yang bersangkutan. Namun dalam prosesnya tidak boleh dilakukan secara sembarangan, karena harus ada beberapa dokumen yang harus dipenuhi diantaranya: *Pertama*, surat keterangan kematian. *Kedua*, Kartu Keluarga dari RT/RW dari pihak nasabah yang meninggal dan juga ahli warisnya. *Ketiga*, KTP dari ahli waris dan nasabah yang meninggal. *Keempat*, surat keterangan hak waris yang disahkan oleh notaris. *Kelima*, akta wasiat nasabah. *Keenam*, serta surat atau bukti pendukung yang dianggap penting sebagai tanda bukti ahli waris yang sah. Jika seluruh dokumen yang diperlukan sudah lengkap, maka proses dapat dilakukan atas persetujuan manajer investasi yang bersangkutan. Pilihan pertama dengan melakukan penutupan rekening atas nama nasabah yang meninggal, kemudian penutupan rekening yang artinya dana yang ada di rekening bisa digunakan untuk membayar angsuran nasabah yang meninggal. Pilihan kedua dengan cara melakukan pemindahan nama pemilik investasi cicil emas kepada ahli waris, jika ahli waris ingin meneruskan investasi cicil emas yang sama.

Pembiayaan cicil emas mengharuskan nasabah menaati prosedur pembiayaan yang telah ditetapkan oleh BSI KC Palangka Raya 2. Berikut proses pembiayaan cicil emas, diantaranya: *pertama*, nasabah mengajukan permohonan pembiayaan cicil emas dan bertemu Pelaksana Penaksir (PP) atau Pelaksana *Marketing Support* (PMS)/Asisten Analis Mikro (AAM).

Kedua, PP/PMS/AAM menerima dokumen permohonan pembiayaan cicil emas nasabah dan memeriksa kelengkapannya. *Ketiga*, selanjutnya menyerahkan seluruh dokumen ke *Officer* Gadai (OG). Melakukan verifikasi *income* dan dokumen untuk selanjutnya dituangkan dalam Nota Analisis Pembiayaan (NAP). Dalam penyusunan NAP, *officer* gadai melakukan konfirmasi harga emas sebelum akad dan keputusan komite pembiayaan. NAP kemudian diserahkan kepada Kepala Unit Kepala Cabang/Kepala Capem untuk dimintakan persetujuan. *Keempat*, Kepala Unit mereview NAP dan memberi keputusan. *Kelima*, *Officer* gadai menghubungi nasabah untuk akad pembiayaan. *Keenam*, nasabah dan bank melakukan akad pembiayaan. *Ketujuh*, *Officer* gadai menghubungi *supplier* emas (misal: toko emas) untuk *order* emas nasabah. *Kedelapan*, toko emas misalnya, mengantarkan emas ke BSI KC Palangka Raya 2 dan diterima oleh *Loan Admin*. Selanjutnya diserahkan ke penaksir atau *officer* gadai untuk dilakukan penilaian (penaksiran) jaminan. Kemudian emas disimpan di bank. *Kesembilan*, *Officer* gadai membuat memo pencairan ke bagian operasional. *Kesepuluh*, petugas admin mencairkan pembiayaan ke rekening nasabah. *Kesebelas*, hasil pencairan ditransfer ke rekening tempat membeli emas oleh *Teller*.

Berdasarkan observasi awal, dalam penyimpanan agunan (emas) nasabah tidak dikenakan biaya selama masa pembiayaan. Penyimpanan agunan pembiayaan cicil emas disimpan di lemari besi khusus emas yang dinamakan hasanah dan proses penyimpanannya dilakukan oleh admin

gadai. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu: *pertama*, emas dikemas dan disegel dalam kantong jaminan untuk selanjutnya disimpan dalam lemari besi. *Kedua*, isi dalam kantong jaminan terdiri dari emas, Surat Bukti Pembiayaan Kepemilikan Emas (SBKE), copy formulir permohonan, copy identitas nasabah dan dokumen pembelian emas. *Ketiga*, kantong jaminan disegel dan ditandatangani oleh *Loan Admin*.

2. Kendala investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada *Business Control Staff*, *Back Office*, dan *Teller* BSI tentang kendala cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 adalah sebagai berikut:

BSI KC Palangka Raya 2 tidak pernah mengalami kendala cicil emas yang lebih spesifik. Sebelumnya di BSI KC Palangka Raya 2 mengalami kendala kurangnya minat masyarakat terhadap cicil emas dan setelah adanya Covid-19 pengiriman emas dari Jakarta pun menjadi terhambat. Seperti yang diketahui bahwa di beberapa kota ada yang melakukan PSBB bahkan ada yang *lockdown*.

Hal ini berkaitan dengan teori kendala yang dikembangkan oleh Dr. Eliyahu M. Goldratt. Teori ini mengakui bahwa kinerja setiap perusahaan dibatasi oleh kendala-kendalanya yang kemudian mengembangkan pendekatan kendala untuk mendukung tujuan pada suatu perusahaan. Teori ini merupakan teknik strategik yang bertujuan untuk membantu

perusahaan secara efektif dalam meningkatkan faktor keberhasilan untuk mendukung tujuan perusahaan.

Cara mengatasi kendala masyarakat yang kurang minat terhadap cicil emas adalah dengan harus lebih banyak melakukan sosialisasi kepada nasabah dengan tujuan untuk memberikan dan membuka pemahaman kepada mereka bahwa cicil emas ini sangat menguntungkan untuk mereka di masa mendatang. Emas juga kebal terhadap inflasi serta biaya penyimpanan yang mudah dan murah. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cicil emas tersebutlah yang membuat mereka tidak tertarik untuk melakukan cicil emas.

Pembiayaan cicil emas tidaklah selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, terdapat beberapa kendala yang ditemukan. Kendala tersebut terbagi menjadi kendala internal dan eksternal. Kendala internal adalah kendala yang berasal dari dalam bank, sedangkan kendala eksternal adalah berasal dari luar bank.

a. Kendala cicil emas bagi bank

Dalam berinvestasi emas tidaklah selalu berjalan lancar, terkadang terdapat beberapa kendala yang ditemukan. Kendala tersebut adalah sebagai berikut: *pertama*, kurangnya minat dan pengetahuan masyarakat tentang cicil emas. Jika dilihat dari jumlah nasabah yang melakukan cicil emas di BSI KC Palangka Raya 2 dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir maka ada kenaikan jumlah nasabah walaupun sedikit. Hal ini dikarenakan mereka masih kurang paham tentang cicil

emas. Promosi dilakukan sebaik mungkin melalui media sosial, brosur, agar nasabah tertarik untuk cicil emas. Walaupun sudah dilakukan promosi ada nasabah yang masih kurang paham tentang bagaimana caranya cicil emas di BSI apakah aman atau tidak, bermanfaat atau tidak. Masih ada nasabah yang menganggap bahwa di BSI hanya bisa menabung dan meminjam uang, tetapi sebenarnya di BSI sudah bisa melakukan pembiayaan cicil emas dan juga gadai emas. Pengenalan cicil emas harus lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat kecil dan menengah kebawah atau calon nasabah lebih mengetahui cicil emas tersebut. Dengan meningkatkan pengetahuan kepada calon nasabah maka akan semakin banyak juga peminat terhadap cicil emas yang ditawarkan oleh BSI KC Palangka Raya 2. Promosi yang dapat dilakukan dengan cara membuka gerai di titik tertentu seperti pusat perbelanjaan, rumah calon nasabah, kantor-kantor, pasar, sekolah, dan tempat wisata dengan berusaha untuk menjelaskan dengan sebaik mungkin kepada calon nasabah terkait proses pembiayaan cicil emas. Atau promosi dapat dilakukan melalui media sosial (seperti: facebook, youtube, instagram), brosur, presentasi, dan media lainnya. Minat nasabah tinggi dalam menggunakan produk cicil emas hanya pada waktu tertentu saja, seperti pada saat harga emas turun.

Kedua, harganya fluktuatif, meski kecenderungan harga emas selalu meningkat. Disebut memiliki kecenderungan peningkatan harga karena emas terkadang mengalami penurunan harga jual meski tak

jarang mengalami kenaikan. Perubahan emas yang sering berpotensi mempersulit investor emas untuk dapat menghitung nilai investasi di masa mendatang. *Ketiga*, emas palsu merupakan kendala yang harus dihindari, sebab pada dasarnya kita tidak mengerti dan mengenali dengan baik kandungan yang terdapat di dalam emas yang kita miliki, baik itu bobot maupun juga kadarnya.

b. Kendala cicil emas bagi nasabah

Risiko yang pertama yang harus dihadapi oleh nasabah adalah risiko kehilangan yang cukup tinggi. Terutama yang menjadikan emas dalam bentuk perhiasan sehari-hari yang digunakan. Risiko ini muncul dari kejadian perampokan yang mungkin terjadi terutama bila perhiasan yang digunakan cukup banyak atau mencolok. Investasi melalui cicil emas dalam bentuk batangan dengan jumlah yang cukup banyak juga rawan dengan risiko. *Kedua*, merupakan investasi jangka panjang. Investasi emas bukanlah alternatif yang cocok bagi investor yang menginginkan keuntungan dalam waktu yang cepat. Fluktuasi emas yang cukup besar tidak bisa menjamin nasabah akan mendapatkan keuntungan besar dalam waktu singkat. Dalam artian bahwa keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual yang tinggi tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat.

Adapun cara mengatasi kendala cicil emas agar terhindar dari sesuatu yang bersifat merugikan bagi bank adalah: *pertama*, meyakinkan nasabah. Bagi seluruh staf karyawan harus lebih dapat meyakinkan dan

memberi pemahaman kepada nasabah tentang cicil emas tersebut sehingga dari semua kalangan mampu memahami dan tertarik untuk melakukan cicil emas. *Kedua*, teliti. Setelah *officer* gadai menerima emas dari PT. Antam, *officer* gadai harus memeriksa dan mengamati emas tersebut untuk menghindari dan memastikan bahwa emas tersebut memang benar-benar asli. *Ketiga*, Sebelum melakukan akad atau kesepakatan antara bank dan nasabah, *officer* gadai harus terlebih dahulu menjelaskan kepada nasabah tentang harga emas sebelum melakukan akad. Setelah nasabah mengetahui harga emas pada saat itu dan nasabah setuju kemudian selanjutnya melakukan akad. Cara mengatasi kendala cicil emas bagi nasabah yaitu: *pertama*, untuk menghindari risiko kehilangan dan untuk melindungi aset mereka biasanya menggunakan fasilitas dari bank untuk menyimpan berkas maupun barang milik nasabah yang dirasa memiliki nilai yang cukup tinggi. *Kedua*, jika membutuhkan uang mendadak, maka dapat menjualnya kembali pada sebuah toko atau tempat dimana membelinya agar mendapatkan harga yang tinggi. Jika tidak, maka dapat menggadaikannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil bahasan skripsi dengan judul sistem pengelolaan produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Cicil emas hadir untuk memberi kesempatan kepada masyarakat umum untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil melalui produk cicil emas dengan menggunakan akad *murabahah* dan akad *rahn* (gadai) sebagai pengikat agunannya. Untuk pengelolaan barang agunan cicil emas selama masih dalam masa angsuran maka emas tersebut akan disimpan oleh pihak bank. BSI KC Palangka Raya 2 menggunakan sistem manajemen yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Pada sistem perencanaan ini mereka lakukan sesuai dengan apa yang diarahkan oleh pimpinan bank, baik itu mengenai target, ataupun *planning* kedepannya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk pelaksanaan, BSI KC Palangka Raya 2 melaksanakan setiap arahan dari pimpinan yang sudah ditentukan. Untuk pengendalian, mereka mengendalikan setiap apa yang berkaitan dengan BSI KC Palangka Raya 2 terutama cicil emas. Dan yang terakhir adalah evaluasi, di BSI KC Palangka Raya 2 mereka melakukan evaluasi kinerja 1 minggu sekali, ada juga 1 bulan sekali, dan ada evaluasi akhir tahun dalam bentuk rapat kerja.
2. Kendala cicil emas bagi bank yaitu kurangnya pemahaman masyarakat, harga yang fluktuatif. Cara mengatasi kendala tersebut bagi bank yaitu

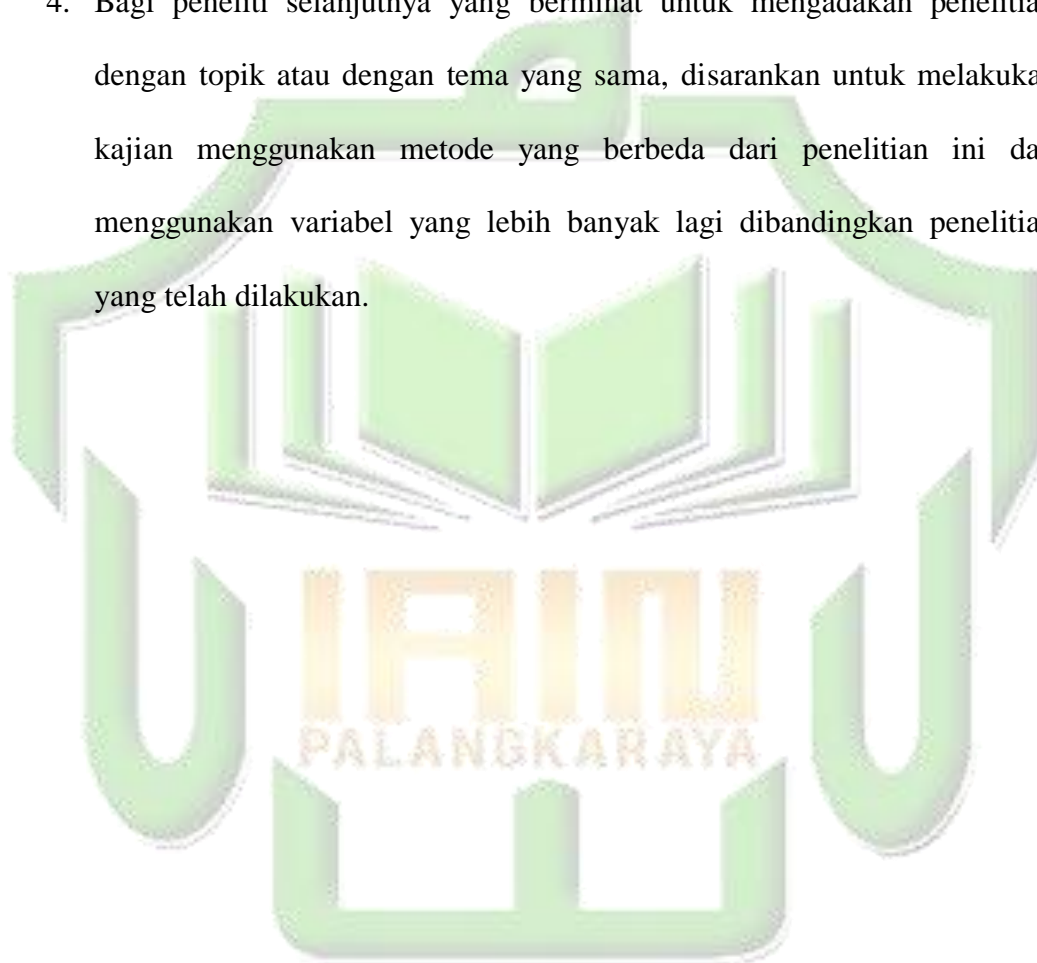
meyakinkan dan memberi pemahaman yang lebih kepada masyarakat. Teliti dan menjelaskan kepada nasabah tentang harga emas sebelum melakukan akad. Sedangkan kendala bagi nasabah yaitu risiko kehilangan yang cukup tinggi dan merupakan investasi jangka panjang. Adapun cara mengatasi kendala tersebut bagi nasabah yaitu menyimpan ditempat yang lebih aman dan menjual kepada pihak yang membeli dengan harga yang tinggi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. BSI KC Palangka Raya 2 hendaknya lebih mengoptimalkan segala produknya, khususnya produk cicil emas agar menjadi produk bank syariah yang dapat diandalkan bagi kemajuan perekonomian masyarakat. Dan juga agar meningkatkan sosialisasi mengenai produk ini, karena masih ada masyarakat yang belum mengetahui produk tersebut. Dalam penerapannya diharapkan kepada karyawan BSI KC Palangka Raya 2 harus mampu memberikan pelayanan yang baik, menyampaikan kualitas produk dan memberikan rasa aman kepada semua nasabah.
2. Bagi pemerintah yang terkait dengan investasi diharapkan perlu adanya kontribusi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap cicil emas, terutama di Kota Palangka Raya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dan juga mengedukasi masyarakat terkait investasi yang aman untuk masa depan keluarga.

3. Bagi masyarakat pada umumnya diharapkan memiliki pengetahuan tentang prinsip dasar syariah di lembaga keuangan syariah agar dapat mengevaluasi bahkan ikut berpartisipasi dalam upaya mengembangkan lembaga keuangan syariah di Indonesia, terutama mengenai investasi cicil emas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengadakan penelitian dengan topik atau dengan tema yang sama, disarankan untuk melakukan kajian menggunakan metode yang berbeda dari penelitian ini dan menggunakan variabel yang lebih banyak lagi dibandingkan penelitian yang telah dilakukan.





DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah, Cet. I*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Andrianto, dan M.Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktik)*. Qiara Media Partner, 2019.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Chalid, Pheni. *“Teori Pertumbuhan: Teori Dan Isu Pembangunan.”* Jakarta: Universitas Terbuka, 2015.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik; Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Danupranata, Gita. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Peneliti Beserta Contoh Proposal Kualitatif)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Kementerian Agama RI, Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk Wanita*. Jakarta: Wali, n.d.
- Mamik. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Zitama Publisher, 2015.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Muliana, dkk. *Pengantar Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Nafik HR, Muhammad. *Bursa Efek Dan Investasi Syariah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009.
- Nurzaman, Kadar. *Manajemen Perusahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Rahmawati, Naili. *Manajemen Investasi Syariah*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni, dkk.,. *Gagasan Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujatmiko, Januar N. *Kaya Dengan Investasi Emas & Dinar: Inilah Investasi Bernilai Tinggi Dan Abadi Yang Tak Lekang Oleh Waktu*. Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011.
- Sulastrri, Lilis. *Manajemen Sebuah Pengantar: Sejarah, Tokoh, Teori, Dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing, 2021.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2019.
- Susyanti, Jeni. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua, 2016.
- Tanuwidjaja, William. *Cerdas Investasi Emas*. Yogyakarta: Medpress, 2009.
- Tim Wesfix, Tim Wesfix. *Investasi Itu Dipraktekin*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Utsman, Sabian. *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum: Makna Dialog Hukum & Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Wijaya, Chandra dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

B. Jurnal

Afa dan Shadrina Hazmi, “*Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal*,” JURNAL AL-QARDH, Vol. 6, No. 1, Juli 18, 2021. <https://doi.org/10.23971/jaq.v6i1.2691>.

Bachri, Bachtiar S. “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*.” Vol. 10, No. 1, 2010.

Batlajery, Semuel. “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*.” Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. 7, No. 2, Oktober 2016. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>.

Chair, Wasilul. “*Manajemen Investasi Di Bank Syari'ah*.” IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 2, Desember 2015. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.848>.

Hafizi, Muhammad Riza dan Dyah Sulistiyo Rimbodo, “*Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah*,” At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 1, Oktober 4, 2019. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i1.1631>.

Marlina, Asti, dan Yuninda Hartati. “*Prosedur Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kcp Sudirman Bogor*.” Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 7, No. 1, April 2019. <https://doi.org/10.32832/moneter.v7i1.2511>.

Mashuri, “*Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam*,” IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol. 7, No. 2, Desember 31, 2018.

Nurjadidah, Ai Siti, Jalaludin, dan Ahmad Damiri. “*Implementasi Akad Murabahah Dan Rahn Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang*.” EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan, Vol. 4, No. 2, November 2020. <https://doi.org/10.37726/ee.v4i2.122>.

Pardiansyah, Elif. “*Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*.” Economica: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 2, Oktober 2017. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

Rusydiana, Aam S, dan Abrista Devi. “*Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia: Pendekatan Metode Analytic Network Process (ANP)*.” Vol. 10, No. 2, Edisi Desember 2017.

Saraswati, Docki, Rosiyana Dewi, dan Sucipto Adisuwiryo. “*Implementasi Theory Of Constraints Pada Upaya Peningkatan Kapasitas Produksi Olahan Bandeng, Di Kota Bekasi.*” Jurnal Teknik Industri, Vol. 6, No. 3, November 2016. <https://doi.org/10.25105/jti.v6i3.1545>.

Syuraika, Eky, Nur Rahmanti Ratih. “*Penerapan Theory Of Constraint (TOC) Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Bakpia Latief Di Kota Kediri.*” Jurnal Cendekia Akuntansi, Vol. 6, No. 3, September 2018.

Wahyuningsih, Diana Dewi. “*Teori Manajemen Dalam Bimbingan Dan Konseling: Klasik, Neo-Klasik Dan Modern.*” Jurnal Ilmiah dan Konseling, Vol. 17, No. 2, 2017.

C. Sumber Internet

“Bank Syariah Indonesia.” https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html (online 20 Agustus 2021).

“Surat Edaran Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Bagi Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah,” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-perbankan-syariah-pbi-dan-sebi/Pages/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-14-16-dpbs-3.aspx> (online 18 Juni 2012).

MUI, Dewan Syariah Nasional. 2010. “Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai,” https://drive.google.com/file/d/0BxTl-INihFyzUXUyNEk3a1LWW8/view?resourcekey=0-iGPq2s7FZJo3bG6B_zDWcQ (online 01 Desember 2020).